

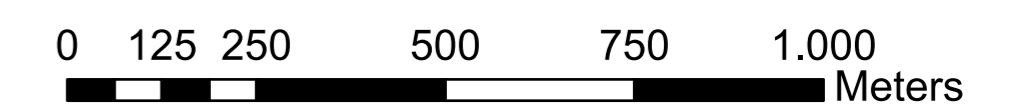


PETA LINTASAN
 DAERAH PARANGTRITIS, KECAMATAN KRETEK,
 KABUPATEN BANTUL
 PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
 YOGYAKARTA

N



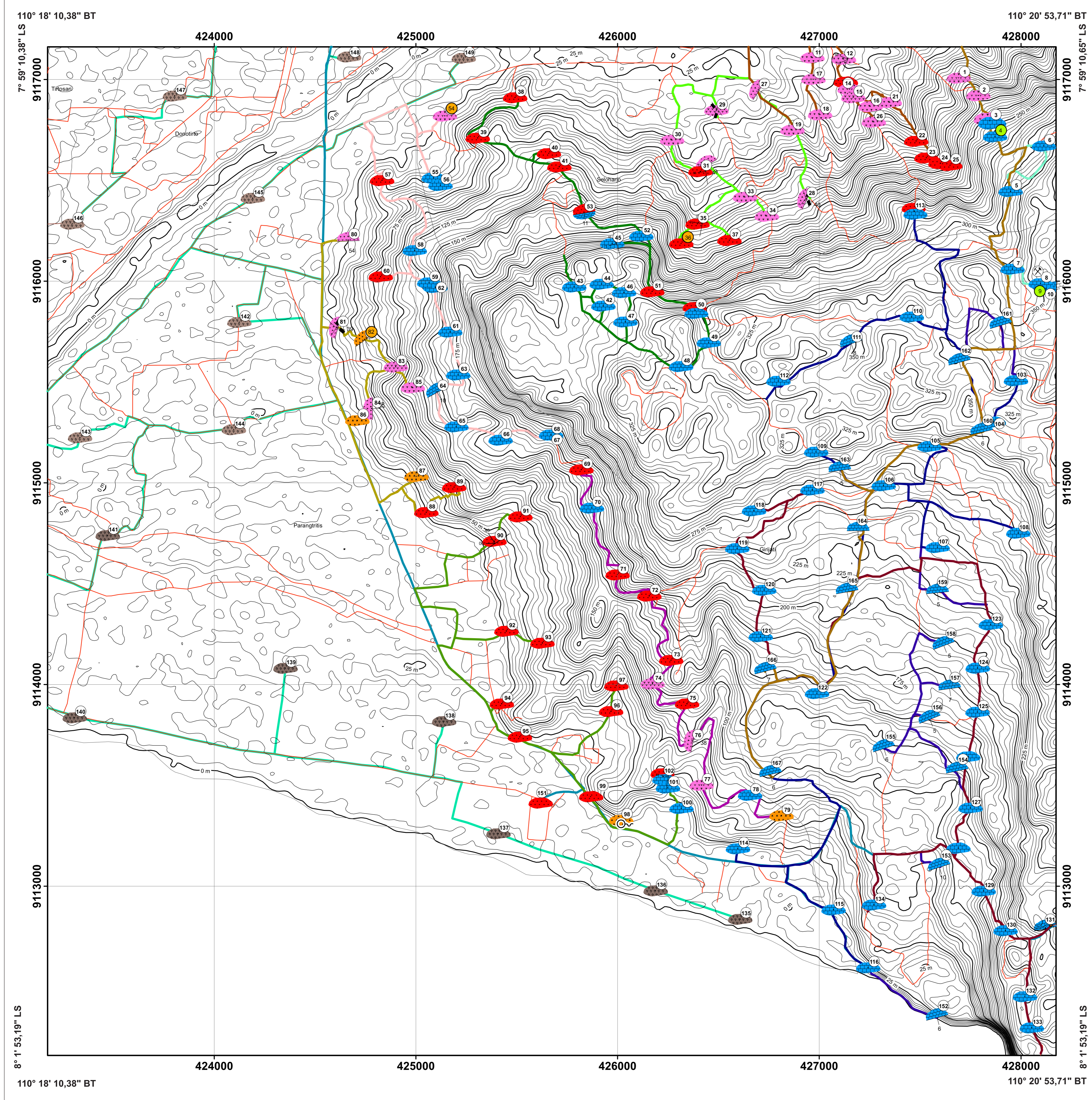
1:10.000



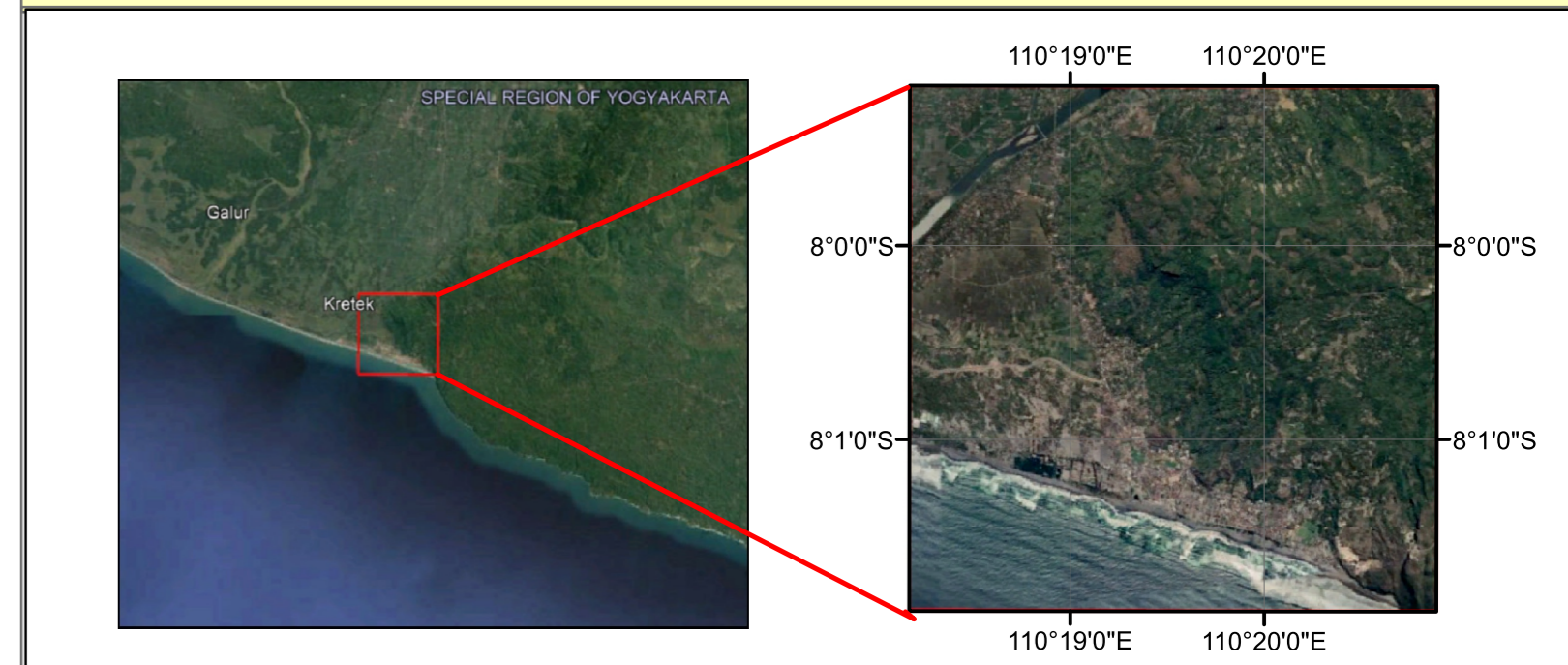
Oleh :
Luthfan Fadhillah Haki
 111.170.047

Keterangan :

- | | | |
|--------------------------------|--|---------------|
| Endapan Fluvial | Kekar Terisi Mineral | Lintasan H-4 |
| Endapan Vulkanik | Sesar | Lintasan H-5 |
| Breksi Piroklastik | Kontur Index | Lintasan H-6 |
| Batugamping | Kontur Interval | Lintasan H-7 |
| Lava Andesit | Sungai | Lintasan H-8 |
| Lapili | Jalan | Lintasan H-9 |
| Lapilituff | No. LP | Lintasan H-10 |
| Tuff | LP (Sampling Petrografi) | Lintasan H-11 |
| Kedudukan Batuan | LP (Sampling Petrografi & Mikropaleontologi) | Lintasan H-12 |
| Kontak Batuan Dengan Kedudukan | Lintasan H-1 | Lintasan H-13 |
| Kontak Batuan Tanpa Kedudukan | Lintasan H-2 | Lintasan H-14 |
| Tambang | Lintasan H-3 | |
| Mata Air | | |



PETA INDEKS

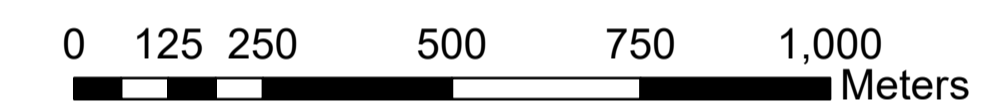




PETA LINTASAN HIDROLOGI
 DAERAH PARANGTRITIS, KECAMATAN KRETEK,
 KABUPATEN BANTUL
 PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
 YOGYAKARTA

N

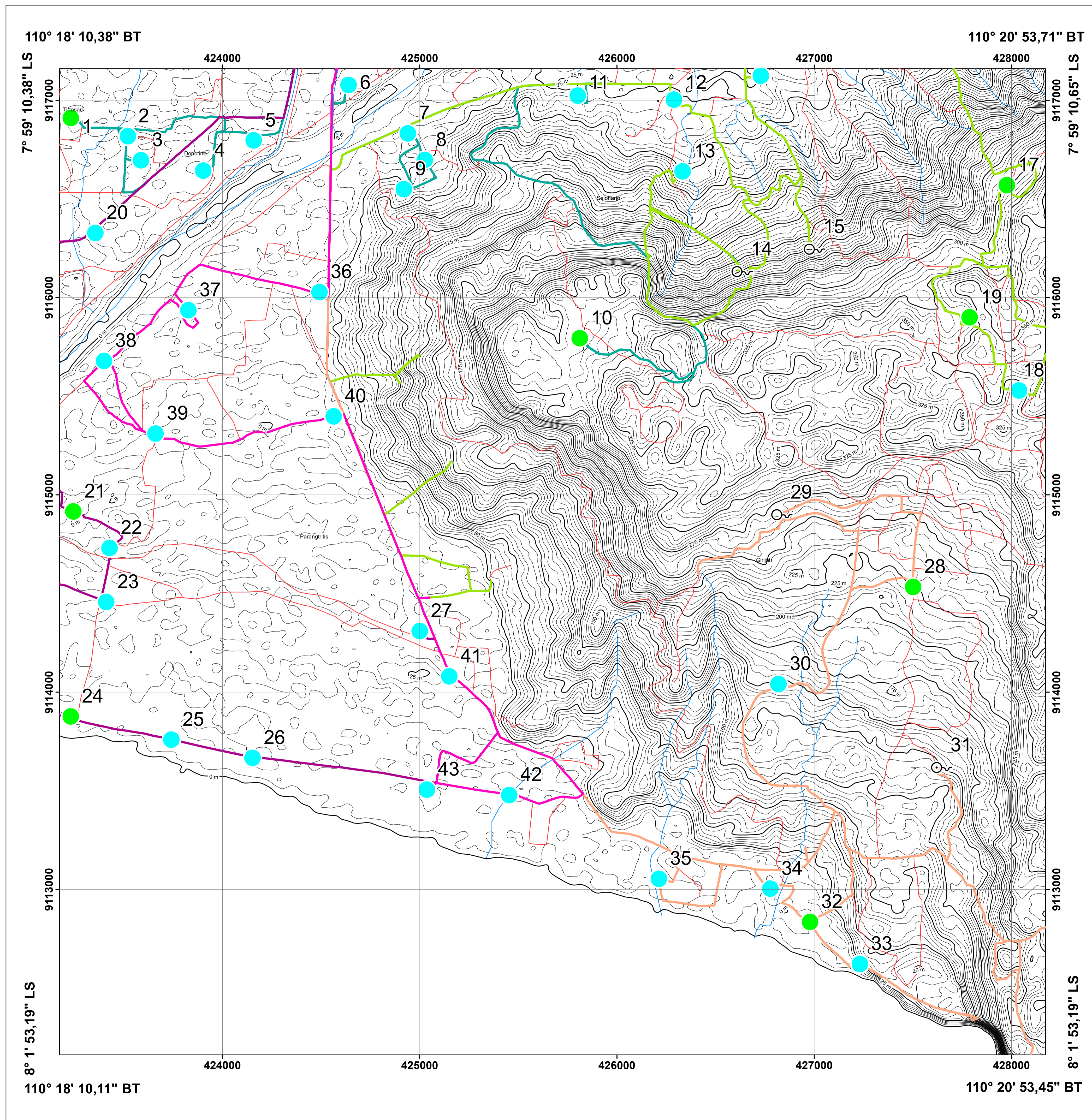
1:10,000



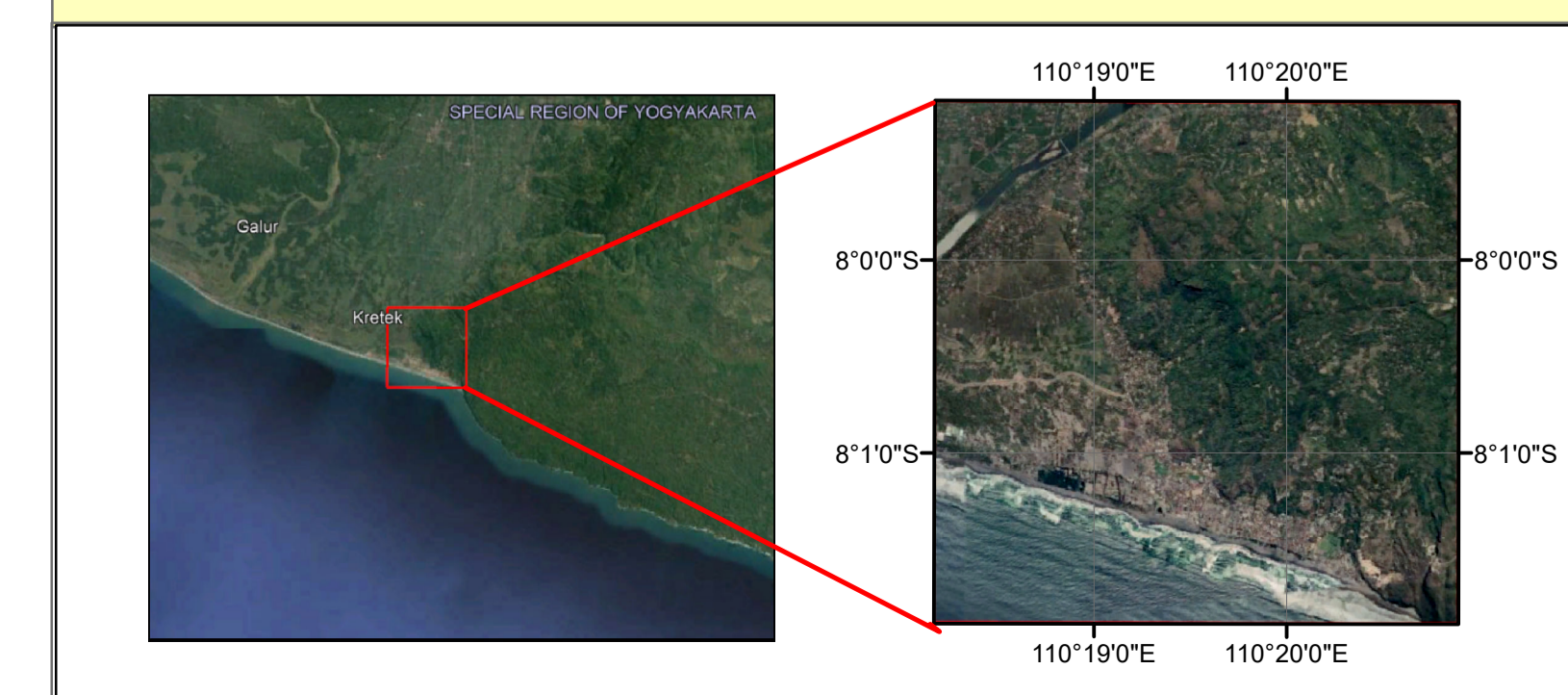
Oleh :
 Luthfan Fadhillah Haki
 111.170.047

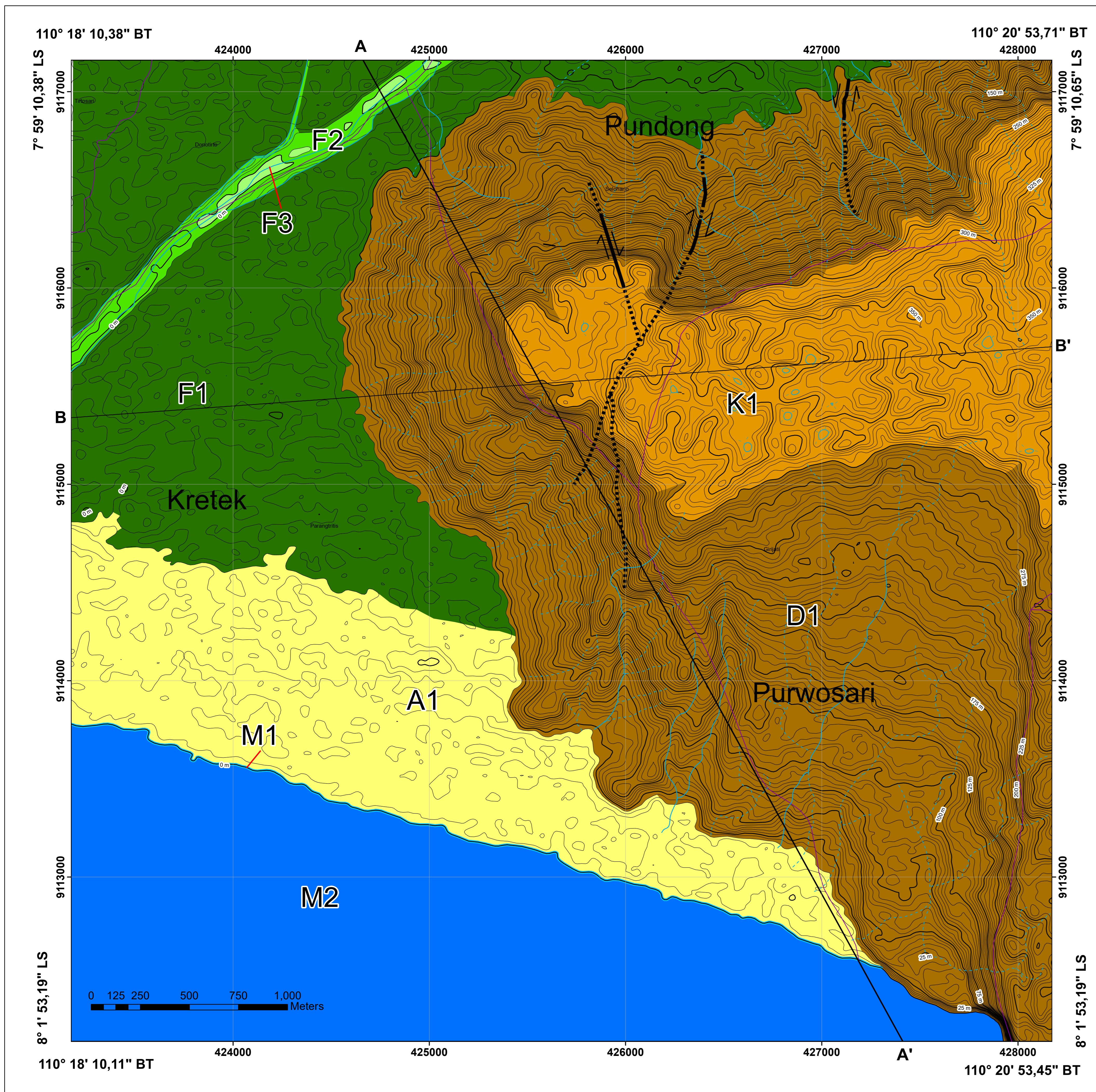
Keterangan :

—100—	Kontur Index	20	Nomor LP
	Kontur Interval		Lintasan Hari Ke-1
	Sungai		Lintasan Hari Ke-2
	Jalan		Lintasan Hari Ke-3
	Sumur		Lintasan Hari Ke-4
	Sumur & Sample		Lintasan Hari Ke-5
	Mata Air & Sample		
	Mata Air		

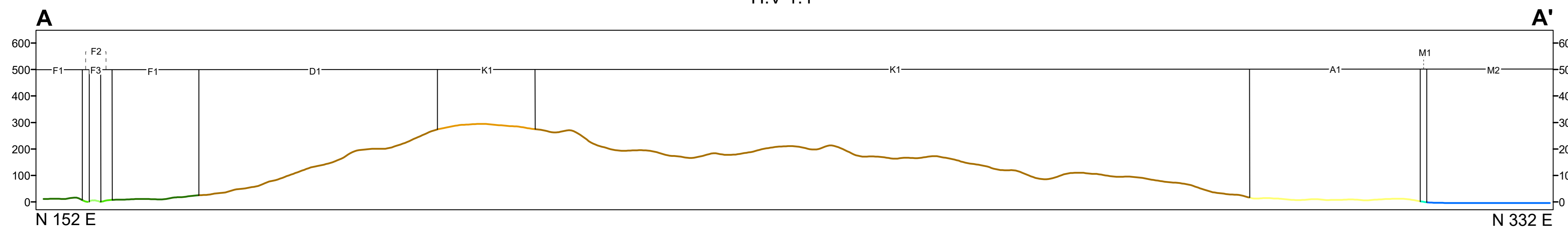


PETA INDEKS

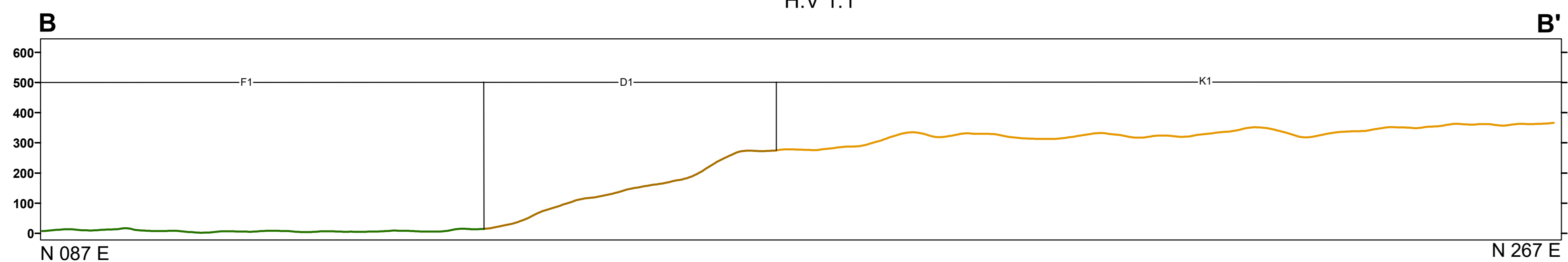




PENAMPANG SAYATAN GEOMORFOLOGI
SAYATAN A - A'
SKALA 1:10.000
H:V 1:1



PENAMPANG SAYATAN GEOMORFOLOGI
SAYATAN B - B'
SKALA 1:10.000
H:V 1:1



JURUSAN TEKNIK GEOLOGI
FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
"VETERAN" YOGYAKARTA
2022

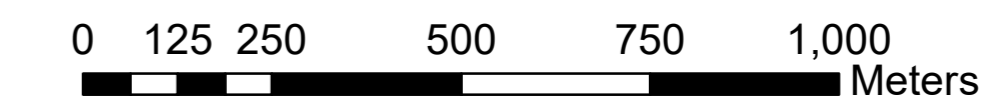


PETA GEOMORFOLOGI
DAERAH PARANGTRITIS, KECAMATAN KRETEK,
KABUPATEN BANTUL
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA

N



1:10,000



Oleh :
Luthfan Fadhillah Haki
111.170.047

Tabel Geomorfologi :

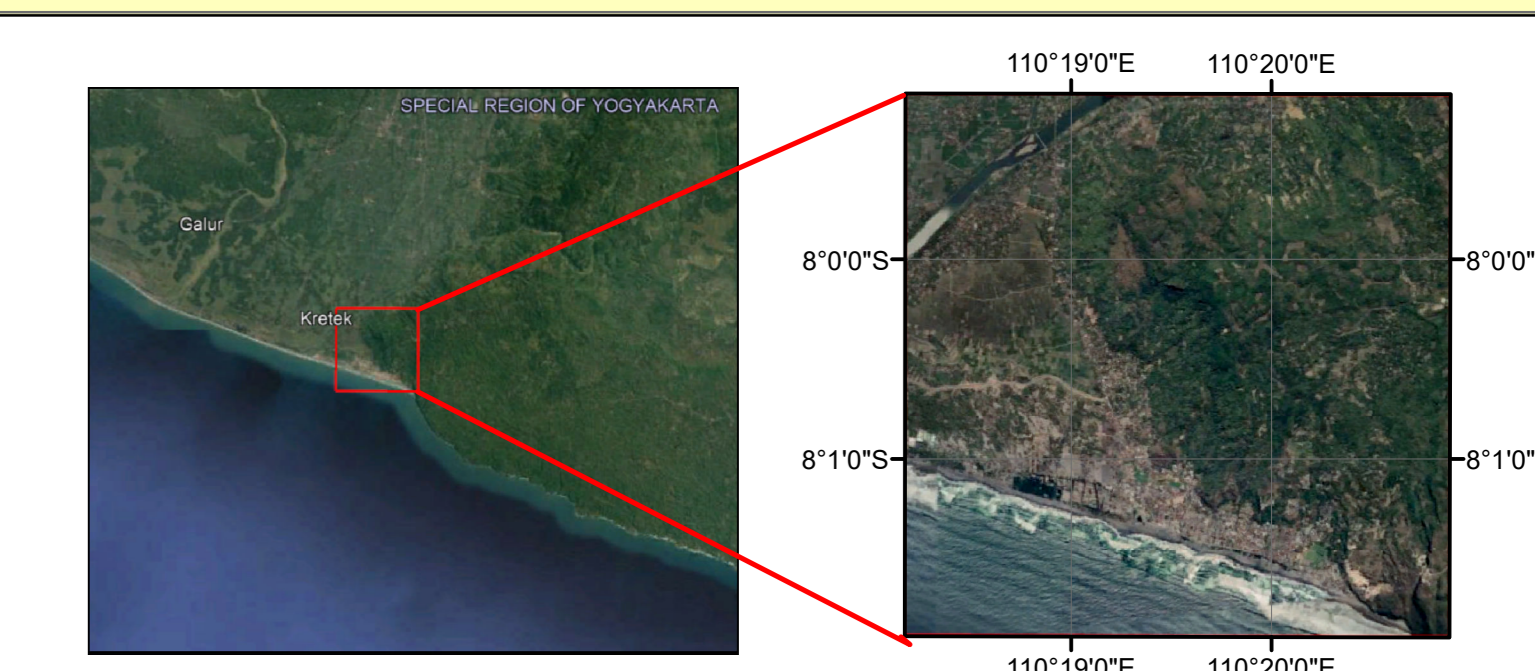
Bentuk Asal	Simbol	Morfologi	Morfogenesis	Morfositasasi	Morfositasasi	Bentuk Lahan
Karst	K1	Perbukitan	Keterenggan karang (0-30%) Lusutan 15% peta	Seisir	Resistensi rendah, batuan non kristalin (0.gempro)	Perbukitan Karst
Fluvial	F1	Dataran	Keterenggan Datar (0-2%) Lusutan 18% peta	-	Resistensi rendah, Material tak terkonsolidasi	Dataran Aluvial
Fluvial	F2	Sungai	Keterenggan Datar (0-2%) Lusutan 9% peta	-	Resistensi rendah, Material lempas	Tubuh Sungai
Fluvial	F3	Dataran setinggi muka sungai	Keterenggan Datar (0-2%) Lusutan 1% peta	-	Resistensi rendah, Material lempas	Gosong Sungai
Marine	M1	Dataran	Keterenggan Datar (0-2%) Lusutan 1% peta	-	Resistensi rendah, Material tak terkonsolidasi	Gisik
Marine	M2	Dataran	Lusutan 15% peta	-	-	Laut
Denudasional	D1	Lereng	Keterenggan agak curam (15-140%) Lusutan 30% peta	Seisir	Resistensi sedang - tinggi, batuan kristalin (0. andesi) & non-kristalin	Lereng Terdenudasi
Aeolian	A1	Dataran	Lusutan 10% peta	-	Resistensi rendah, Material tak terkonsolidasi	Gumuk Pasir

Sumber : Modifikasi Van Zuidam (1985)

Keterangan :

- Kontur Index
- Kontur Interval
- Sesar Mendatar
- Batas Satuan Bentuk Lahan
- Sayatan
- Batas Administrasi
- Sungai Utama
- Alur Liar

PETA INDEKS

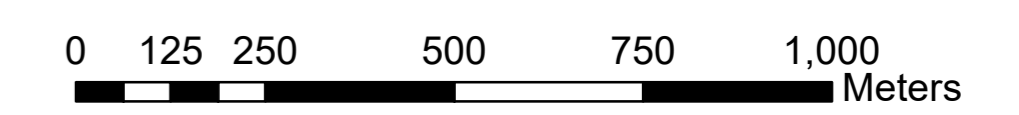




PETA POLA PENGALIRAN
 DAERAH PARANGTRITIS, KECAMATAN KRETEK,
 KABUPATEN BANTUL
 PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
 YOGYAKARTA



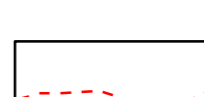



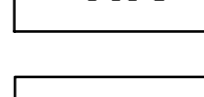


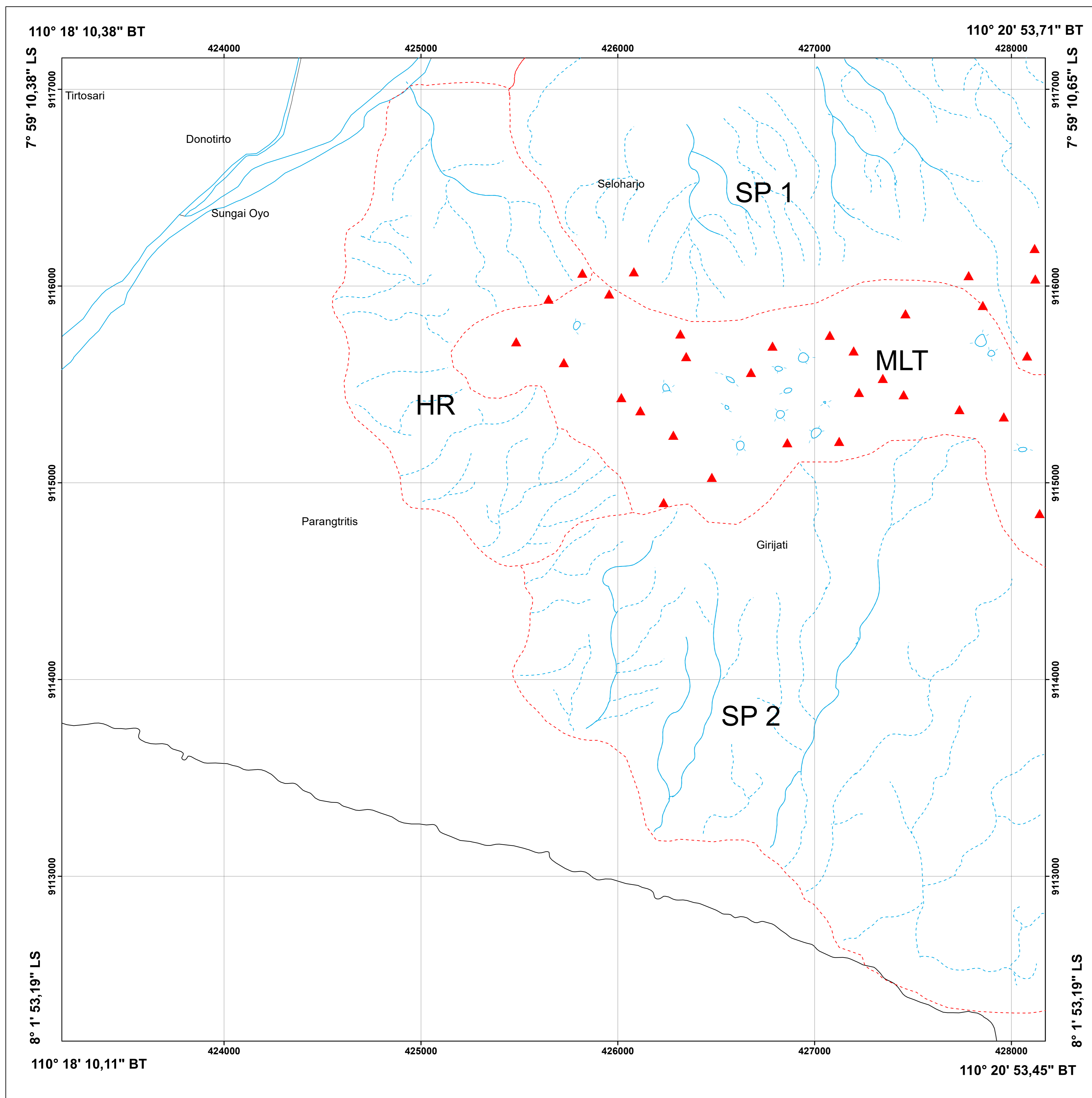
1:10,000



Oleh :
Luthfan Fadhillah Haki
 111.170.047

Keterangan :

-  Sungai Utama
-  Alur Liar
-  Batas Pola Pengaliran
-  Puncak
-  Pola Pengaliran Sub-parallel
-  Pola Pengaliran Half-radial
-  Pola Pengaliran Multi-basinal

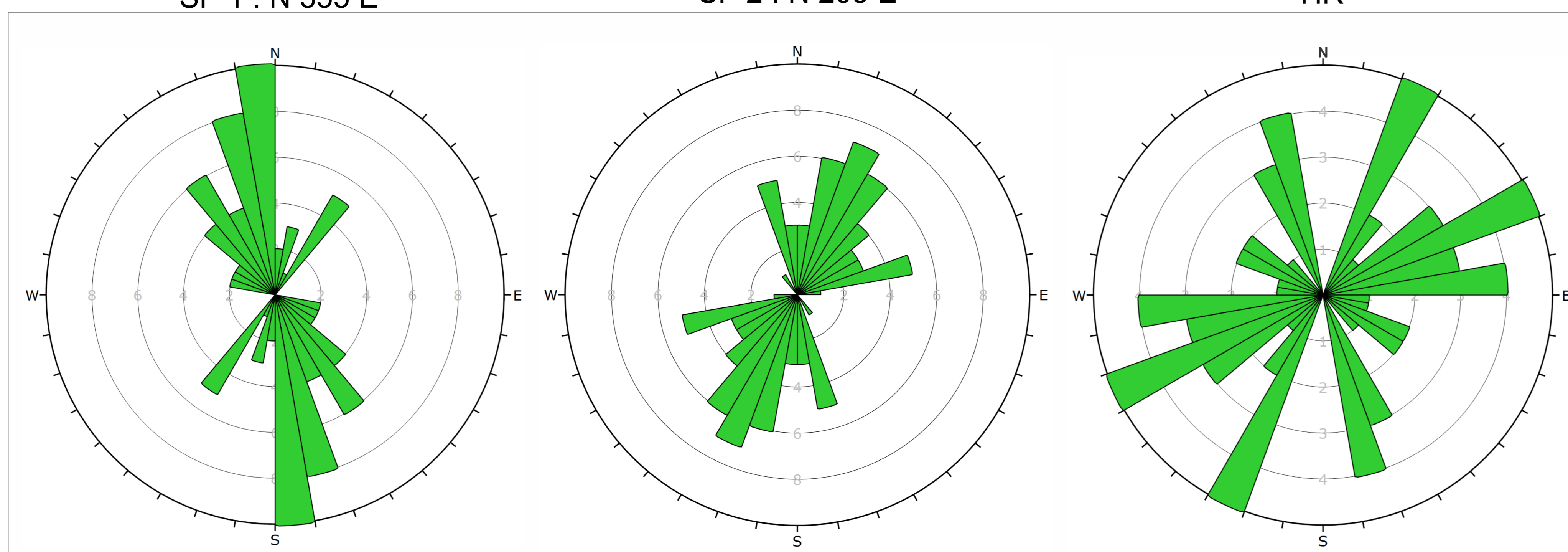


ARAH UMUM :

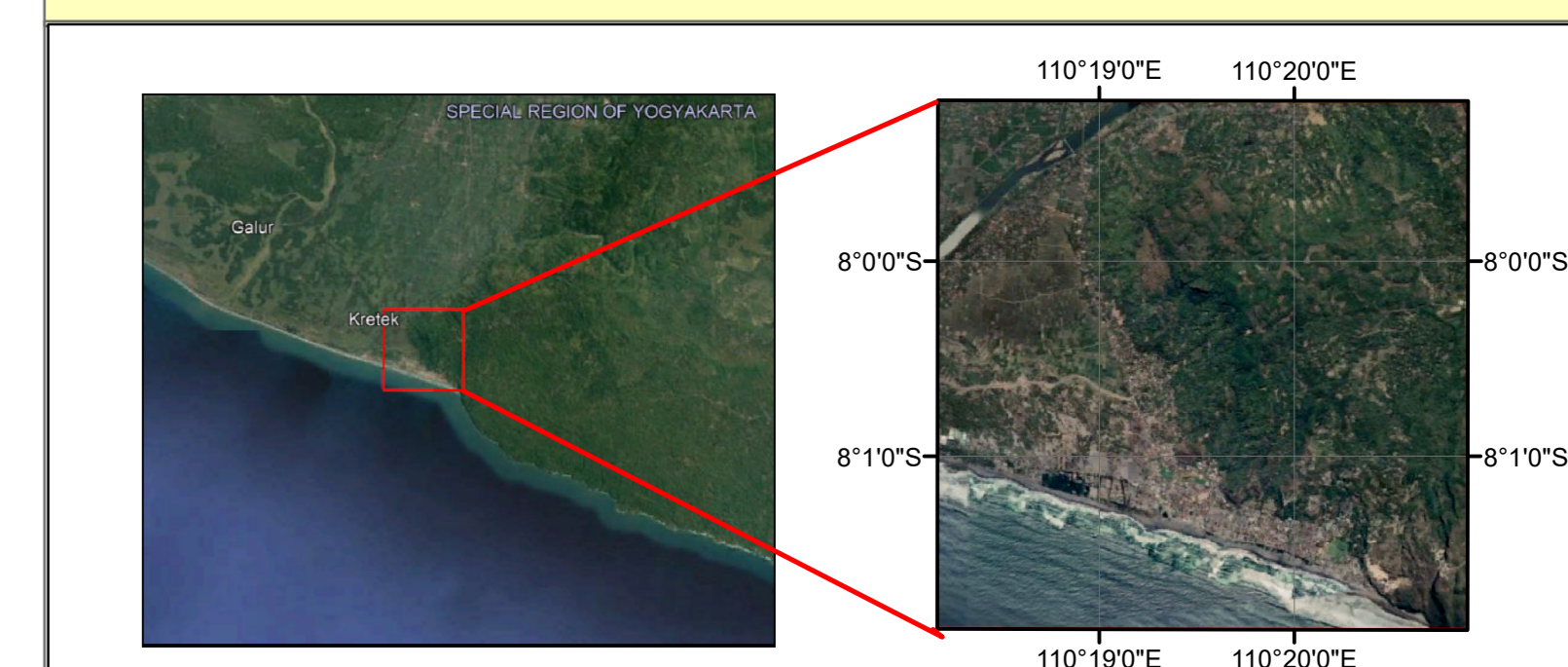
SP 1 : N 355 E

SP 2 : N 205 E

HR



PETA INDEKS





PETA GEOLOGI

**DAERAH PARANGTRITIS, KECAMATAN KRETEK,
 KABUPATEN BANTUL
 PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



1:10,000



Oleh :
Luthfan Fadhillah Haki
 111.170.047

Legenda :

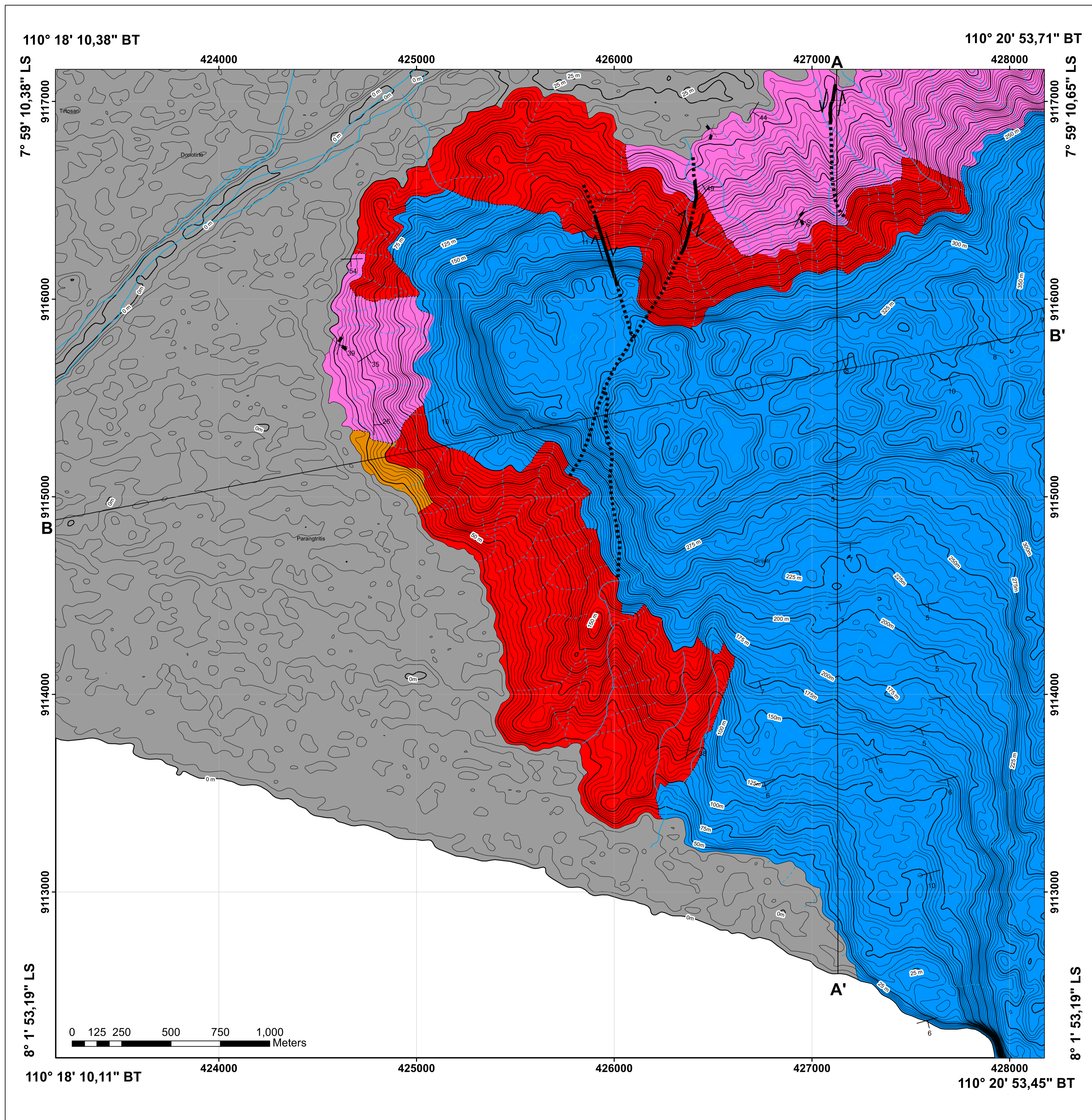
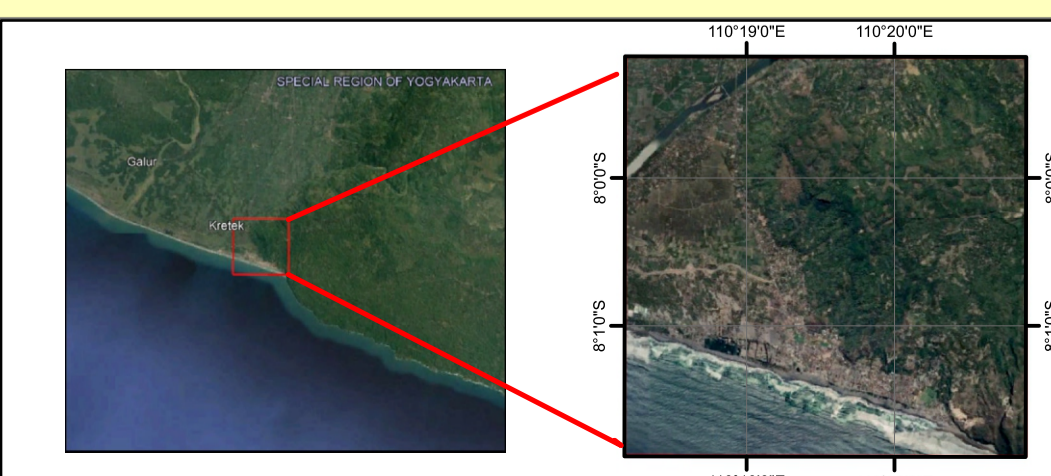
KALA	ZONASI BLOW 1969	FORMASI	SATUAN BATUAN	WARNA SATUAN	
KUARTER		Endapan Aluvial	Aluvial		
MIOSEN	AKHIR	N19			
		N15-N18			
	TENGAH	N14			
		N13			
		N12	Wonosari	Satuan Batugamping Wonosari	
		N11			
		N10			
		N9			
	AWAL	N8			
		N7			
N6		Nglanggeran	Satuan Lava Andesit Nglanggeran Satuan Lava Basalt Nglanggeran Satuan Lava Basalt Nglanggeran		
N5					

- Kontur Index
- Kontur Interval
- Sesar Mendatar
- Batas Satuan Batuan
- Sayatan
- Kekar Terisi Mineral
- Kedudukan Bidang Sesar
- Kedudukan Batuan
- Sungai Utama
- Alur Liar

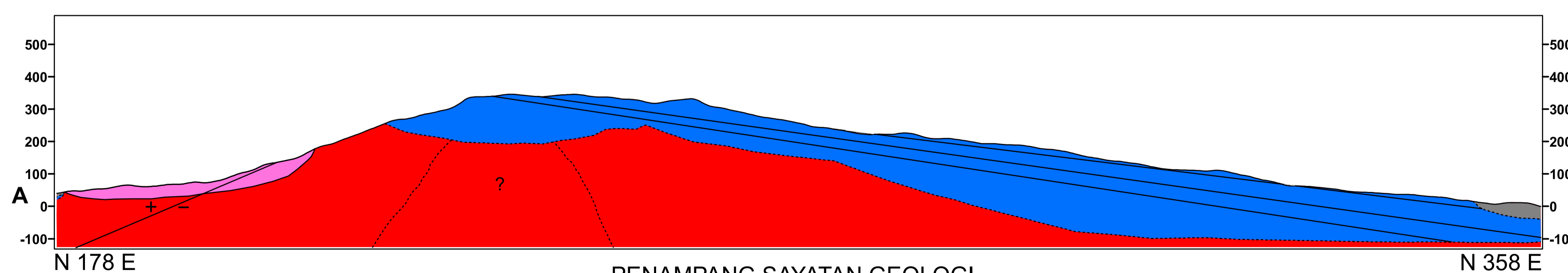
Pemerian :

- Endapan Aluvial**, Terdiri dari endapan hasil pelapukan satuan batuan lava andesit, breksi piroklastik, dan satuan batuan lapili yang materialnya dibawa oleh air melalui sungai yang menuruni lereng ke dataran rendah, di sisi selatan materialnya berwarna abu-abu dengan ukuran pasir sedang - halus, sedangkan di sisi utara materialnya berwarna hitam kecoklatan.
- Satuan Batugamping Wonosari**, Terdiri dari batugamping berlapis, terumbu dan batuan karbonat klastik berbutir halus (Wackestone) hingga kasar (Rudstone) yang kaya akan pecahan fosil dari laut dangkal.
- Satuan Batuan Lapili Tuff Nglanggeran**, Terdiri dari batuan piroklastik berbutir halus yaitu tuff, lapili tuff, tuff dan lapili berstruktur masif. Komposisi batumannya kaya akan debu kasar dan halus, serta pecahan mineral berupa Kuarsa dan Hornblende.
- Satuan Batuan Breksi Piroklastik Nglanggeran**, Terdiri dari breksi piroklastik, dan aglomerat, memiliki struktur batuan masif. Fragmen cenderung mengambang (Matrix supported) berupa Andesit dengan matriks yang kaya akan plagioklas dan mineral opak.
- Satuan Lava Andesit Nglanggeran**, Terdiri dari Lava Andesit, berstruktur masif, derajat kristalisasi hipokristalin, dengan granularitas afanitik, memiliki tekstur inequigranular vitroverik dan kaya akan kandungan Massa dasar dan Plagioklas.

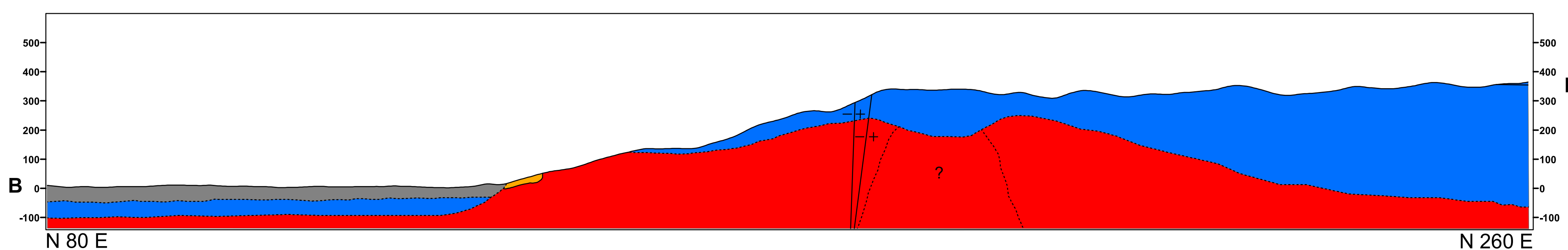
PETA INDEKS



**PENAMPANG SAYATAN GEOLOGI
 SAYATAN A - A'
 SKALA 1:10.000
 H:V 1:1**



**PENAMPANG SAYATAN GEOLOGI
 SAYATAN B - B'
 SKALA 1:10.000
 H:V 1:1**



JURUSAN TEKNIK GEOLOGI
 FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL
 UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
 "VETERAN" YOGYAKARTA
 2022

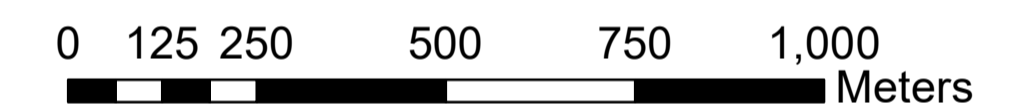


PETA MUKA AIR TANAH
 DAERAH PARANGTRITIS, KECAMATAN KRETEK,
 KABUPATEN BANTUL
 PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
 YOGYAKARTA

N



1:10,000

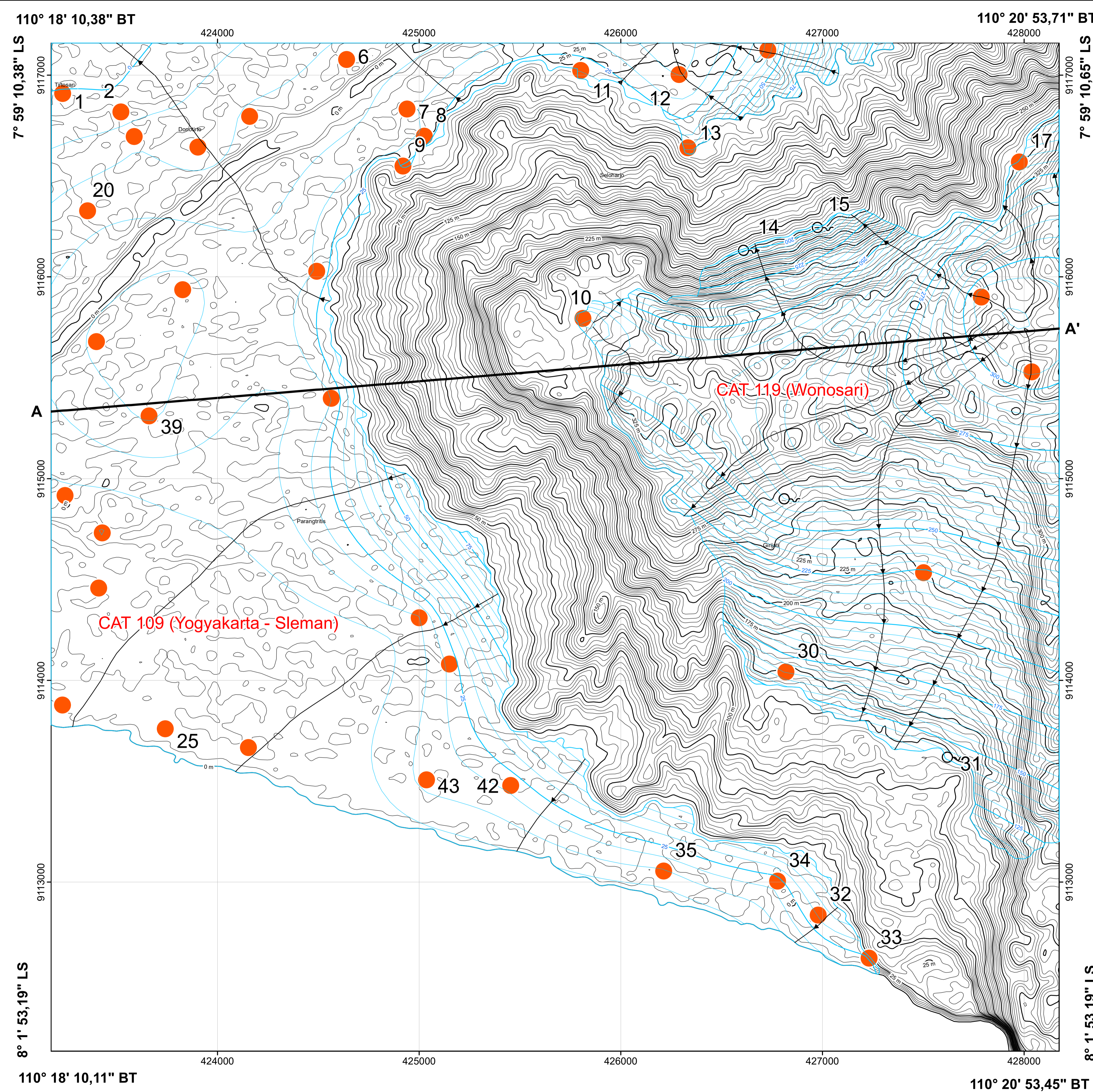
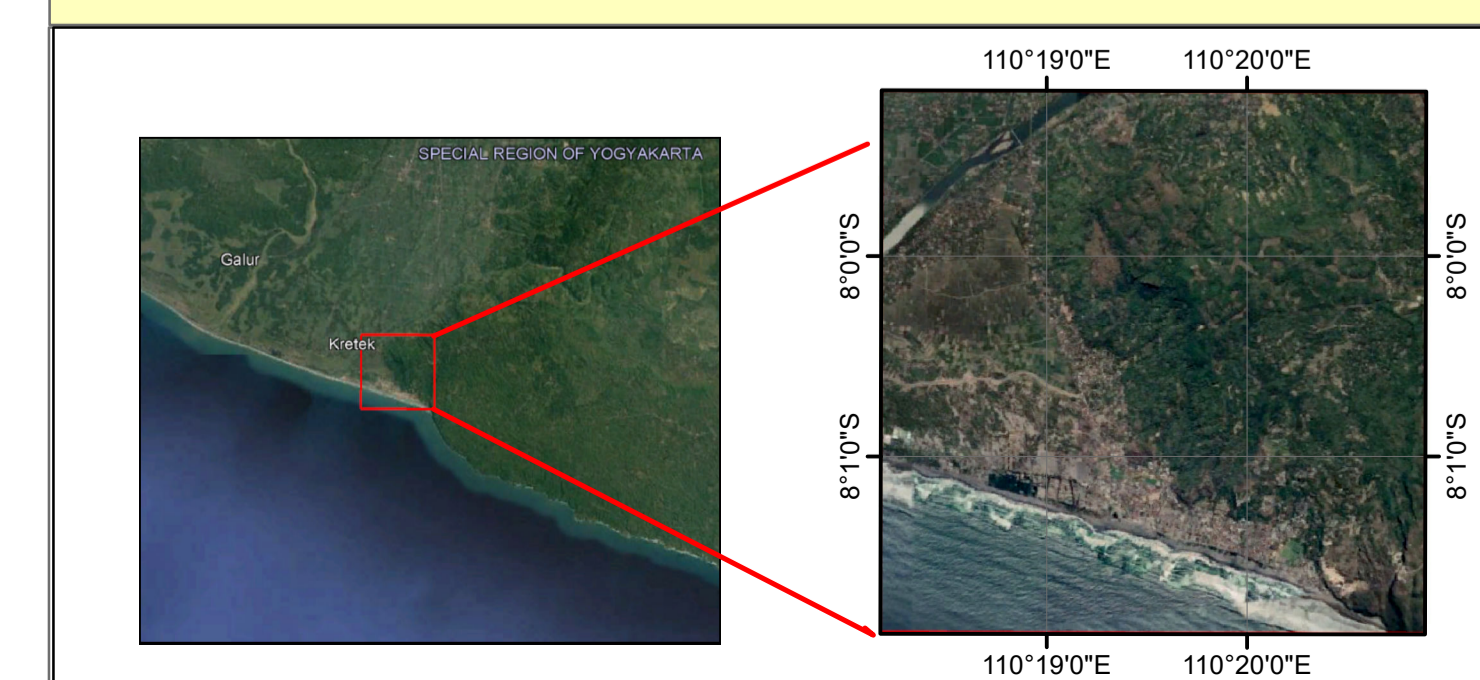


Oleh :
Luthfan Fadhillah Haki
 111.170.047

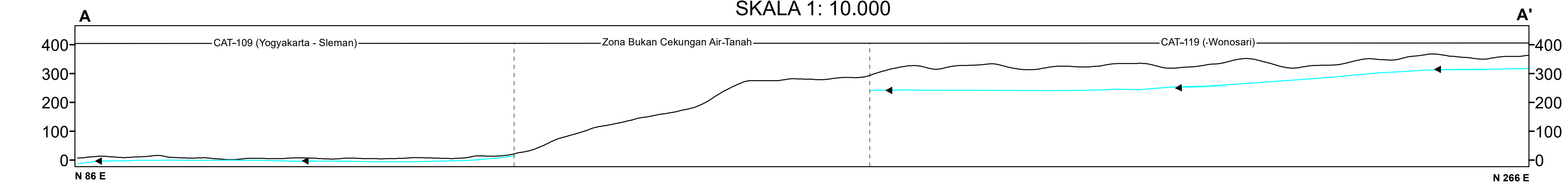
Keterangan :

- | | |
|-------------------------------|-------------|
| Kontur Index | Sayatan |
| Kontur Interval | Kontur MAT |
| LP Sumur | Arah Aliran |
| LP Mata Air | |
| Keterangan Cekungan Air Tanah | |

PETA INDEKS



PENAMPANG SAYATAN MUKA AIR TANAH
 SAYATAN A - A'
 SKALA 1: 10.000



JURUSAN TEKNIK GEOLOGI
 FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL
 UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
 "VETERAN" YOGYAKARTA
 2022

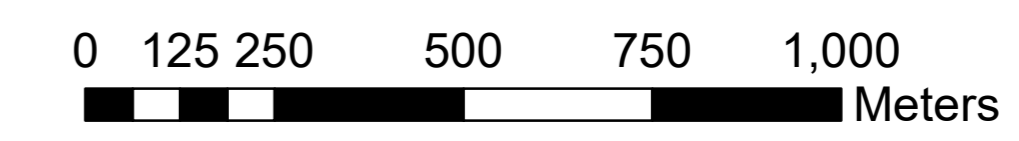


PETA PERSEBARAN JUMLAH ZAT PADATAN TERLARUT
DAERAH PARANGTRITIS, KECAMATAN KRETEK,
KABUPATEN BANTUL
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA

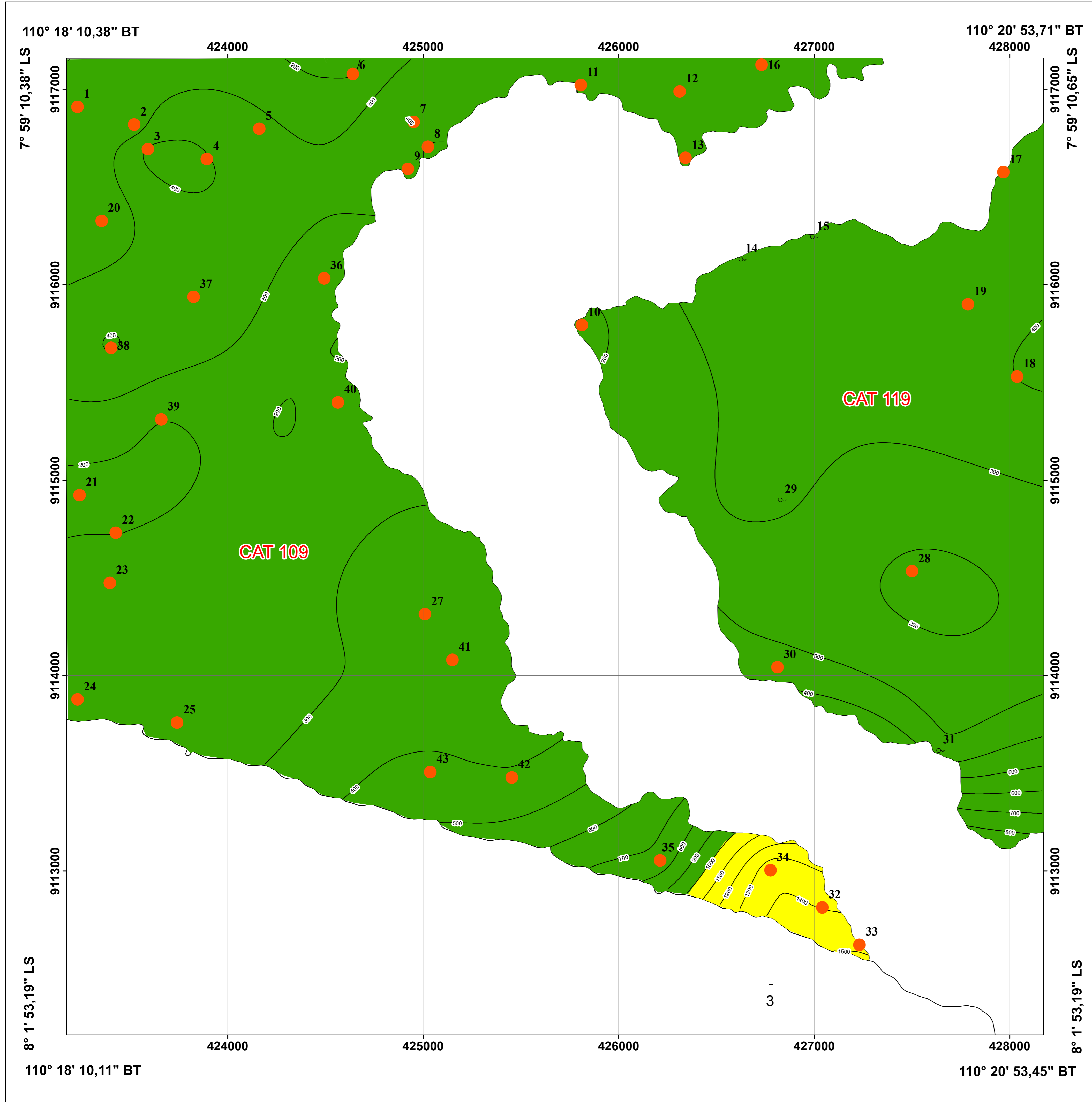
N



1:10,000



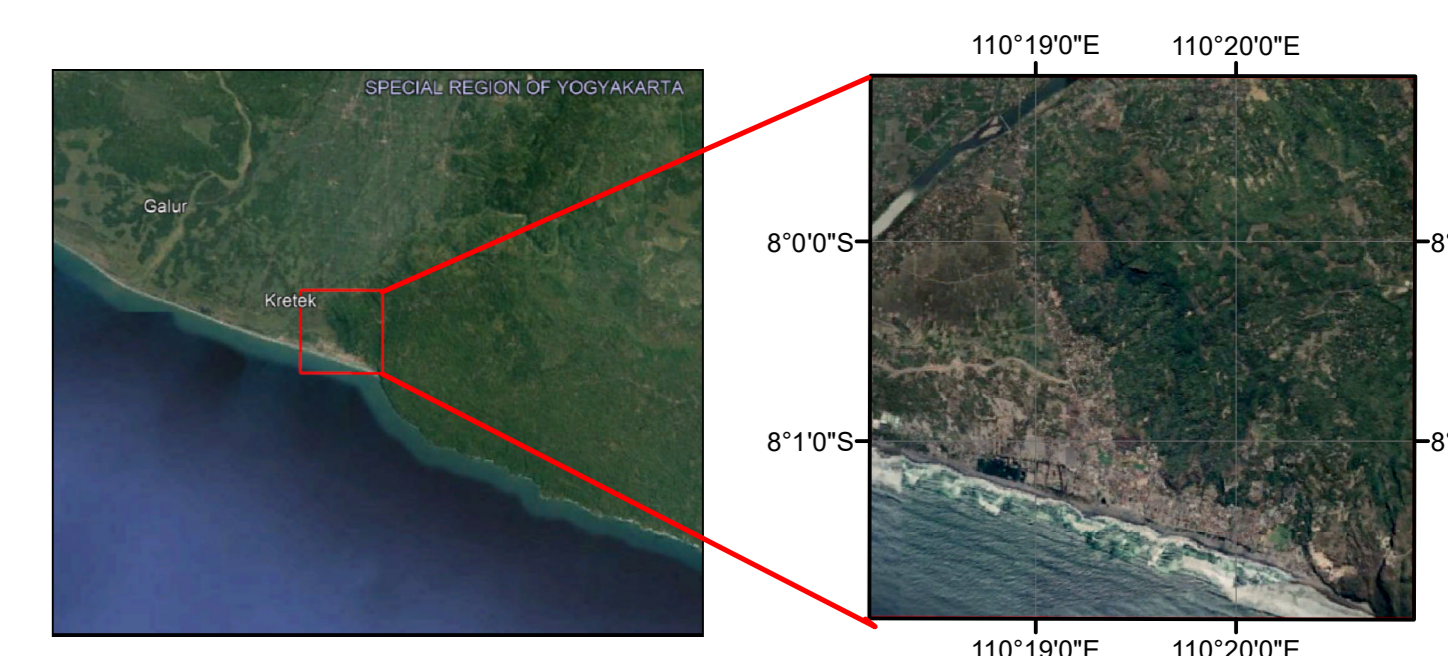
Oleh :
Luthfan Fadhillah Haki
 111.170.047



Keterangan :

- Kontur Kadar
- TDS <1500 ppm
- Nilai Kontur Kadar
- TDS 1000 - 3000 ppm
- Nomor LP
- LP Sumur
- LP Mata Air
- Keterangan Cekungan Air Tanah

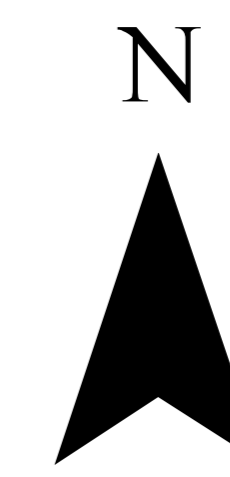
PETA INDEKS



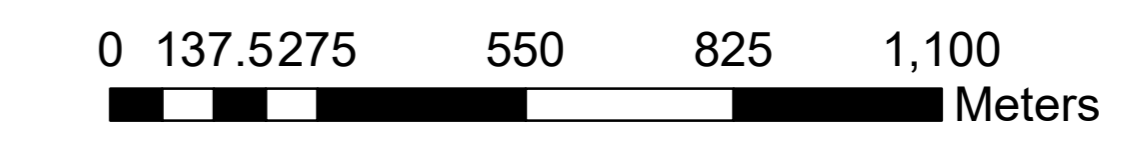
JURUSAN TEKNIK GEOLOGI
 FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL
 UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
 "VETERAN" YOGYAKARTA
 2022



**PETA PERSEBARAN DAYA HANTAR LISTRIK
 DAERAH PARANGTRITIS, KECAMATAN KRETEK,
 KABUPATEN BANTUL
 PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
 YOGYAKARTA**



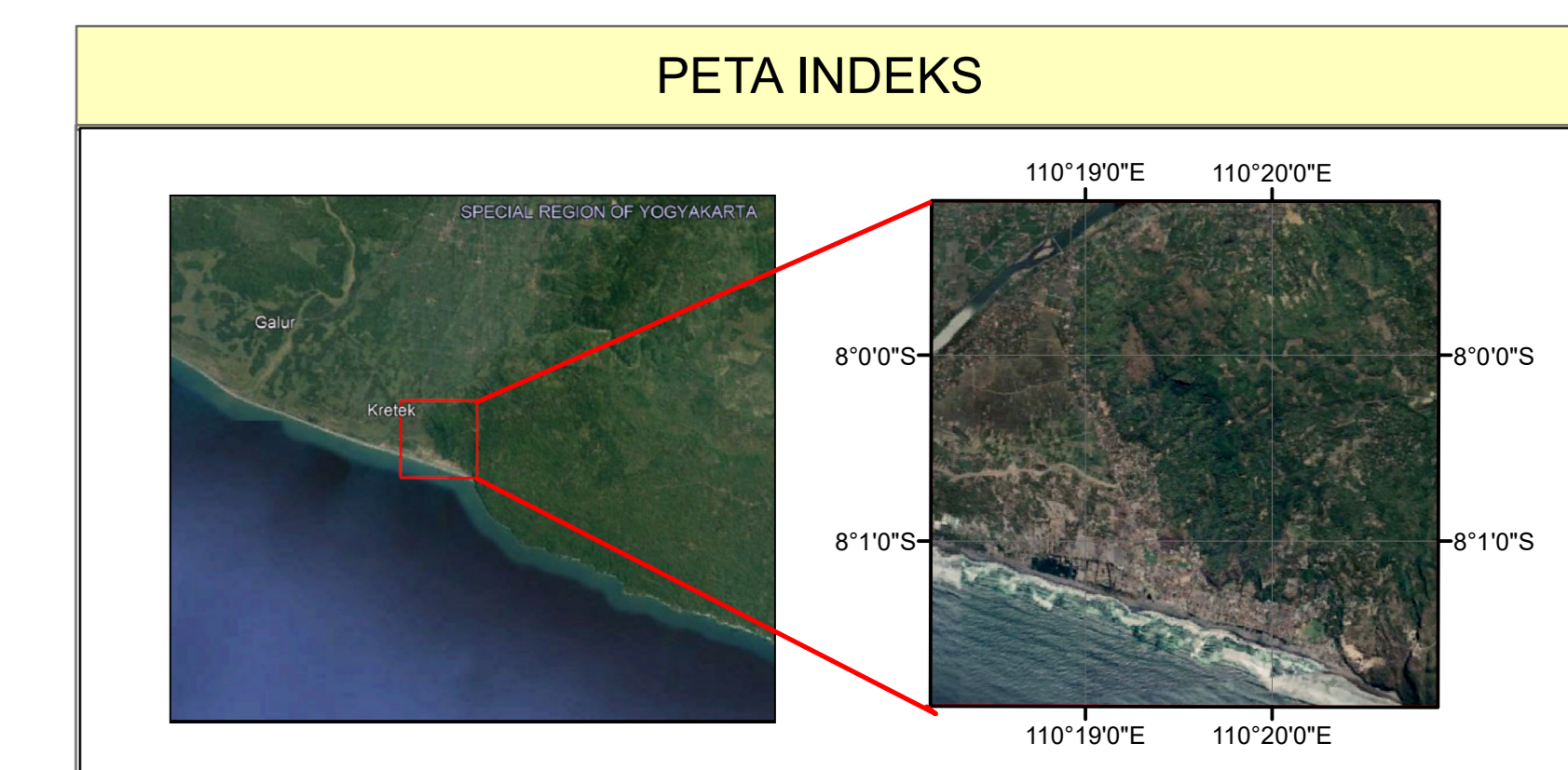
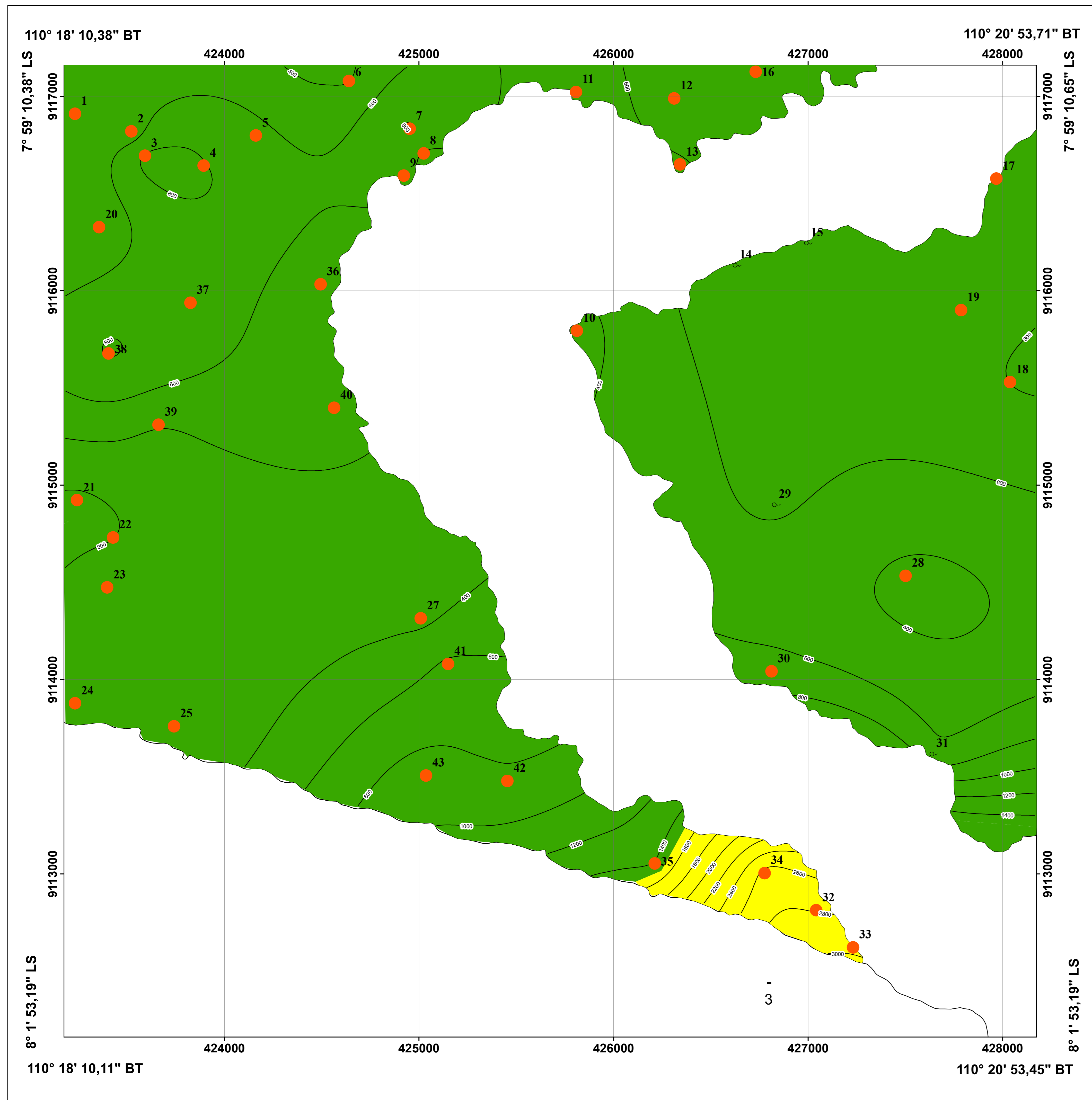
1:10,000



Oleh :
Luthfan Fadhillah Haki
 111.170.047

Keterangan :

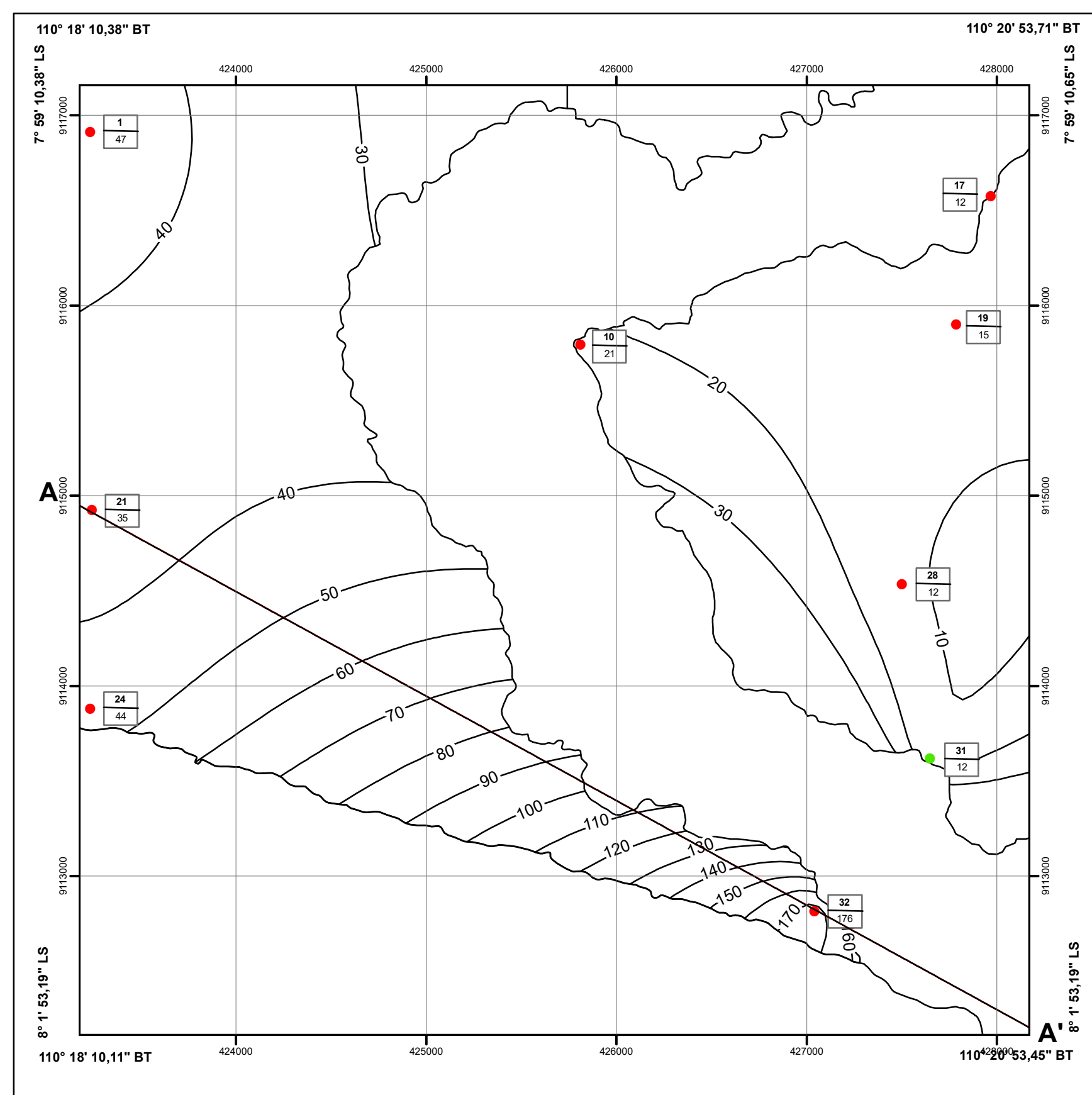
- | | |
|--------------------|--|
| Kontur Kadar | DHL <math>< 1500 \mu\text{S/cm}</math> |
| Nilai Kontur Kadar | DHL 1500 - 5000 $\mu\text{S/cm}$ |
| Nomor LP | |
| LP Sumur | |
| LP Mata Air | |



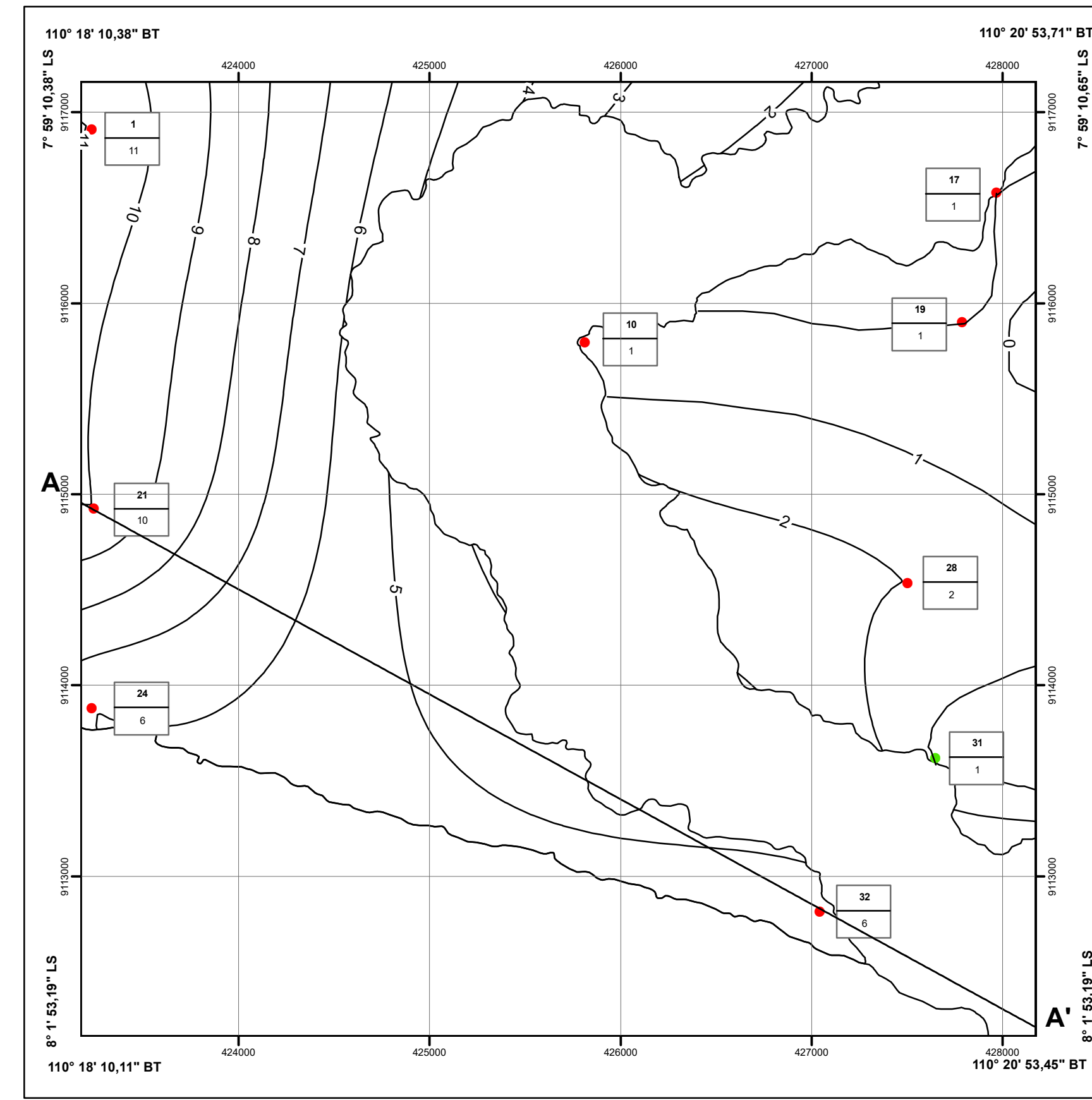
JURUSAN TEKNIK GEOLOGI
 FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL
 UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
 "VETERAN" YOGYAKARTA
 2022



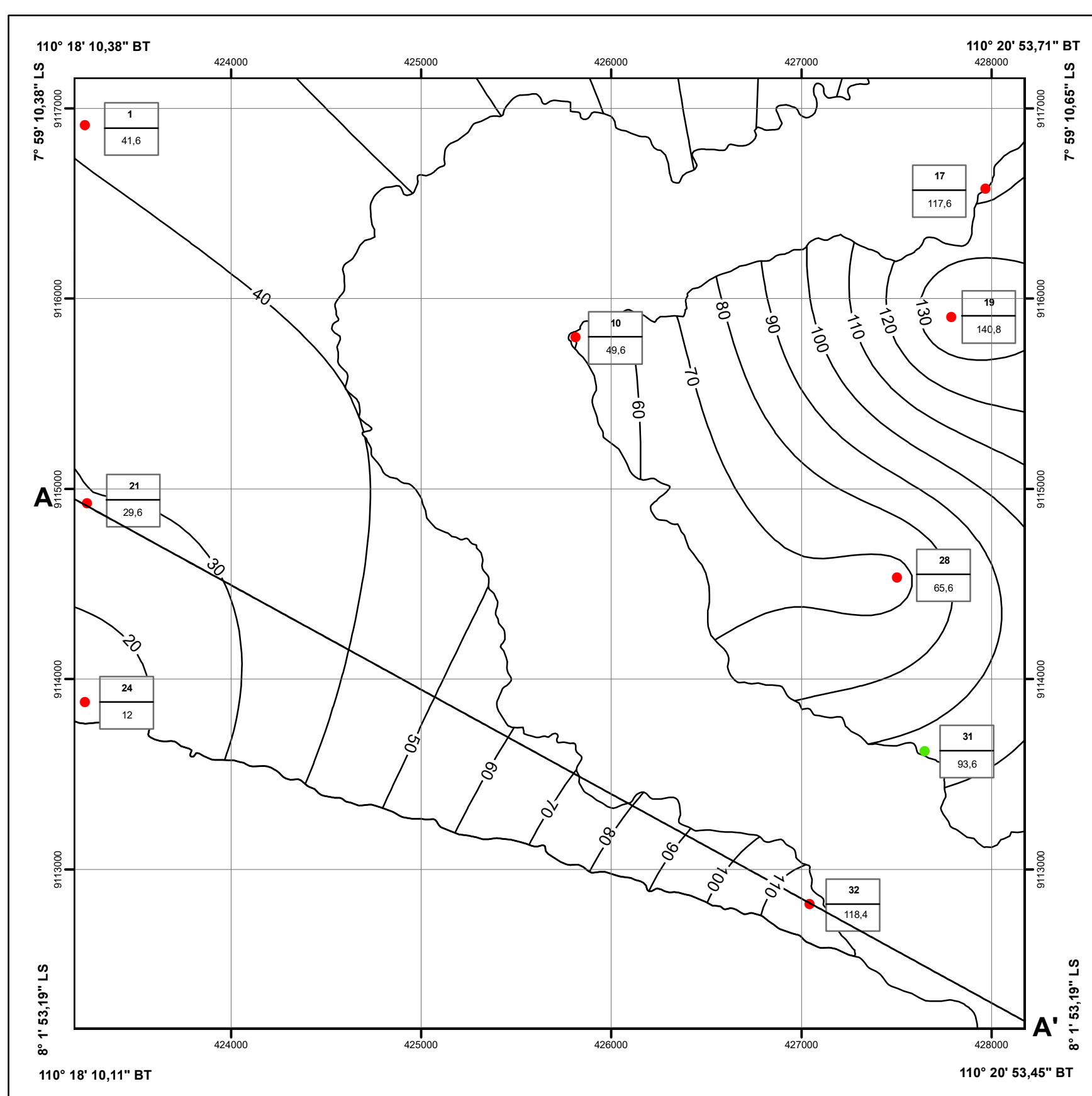
PETA PERSEBARAN KATION AIR TANAH
 DAERAH PARANGTRITIS, KECAMATAN KRETEK,
 KABUPATEN BANTUL
 PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
 YOGYAKARTA



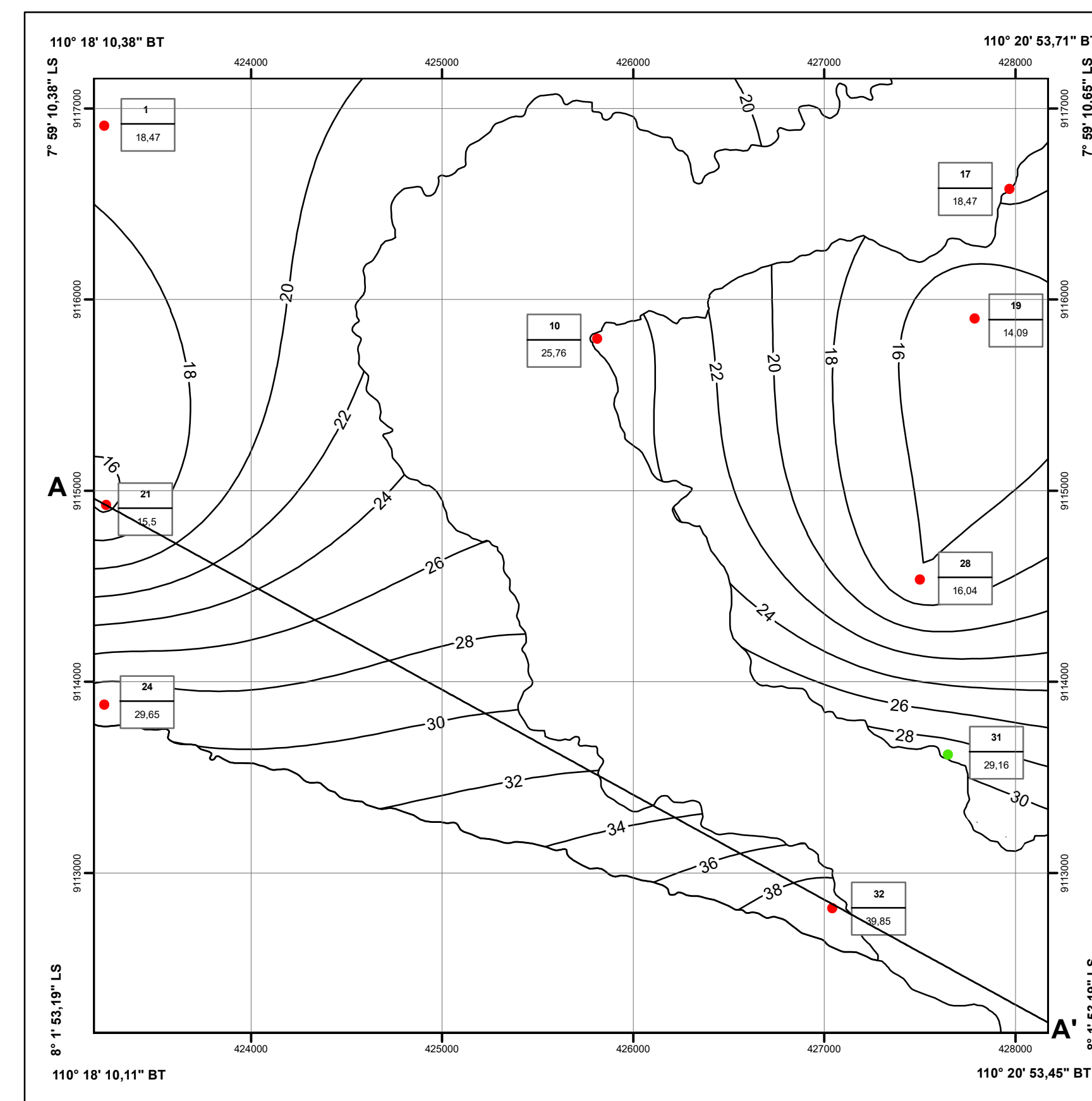
Peta Persebaran Kandungan Na⁺



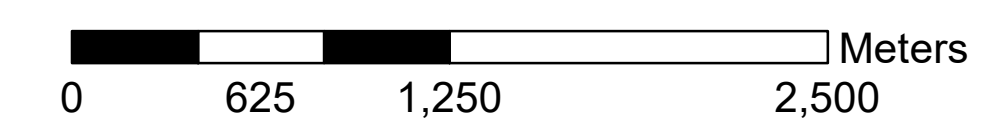
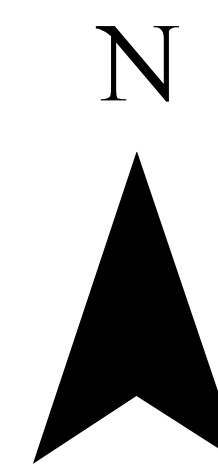
Peta Persebaran Kandungan K⁺



Peta Persebaran Kandungan Ca²⁺



Peta Persebaran Kandungan Mg²⁺



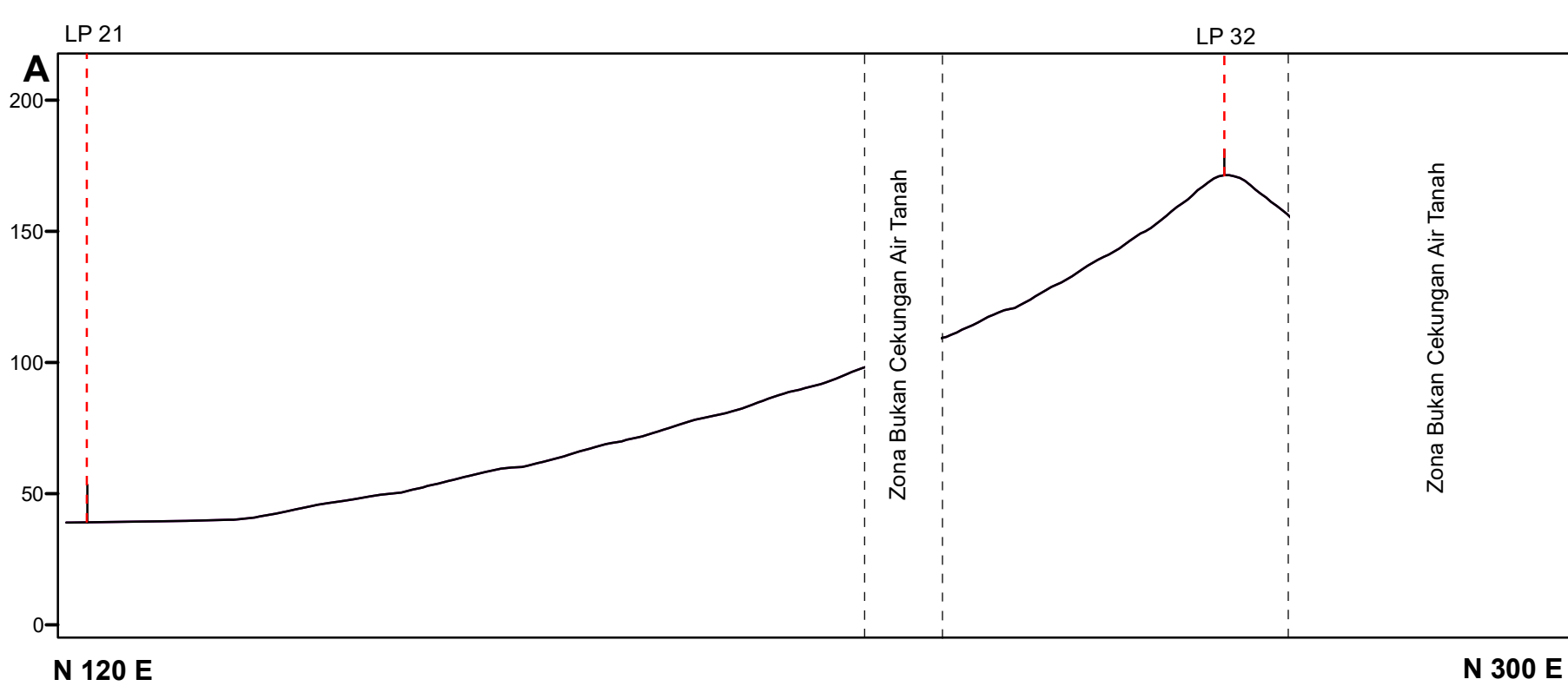
Skala 1 : 25.000

Oleh :
 Luthfan Fadhilah Haki
 111.170.047

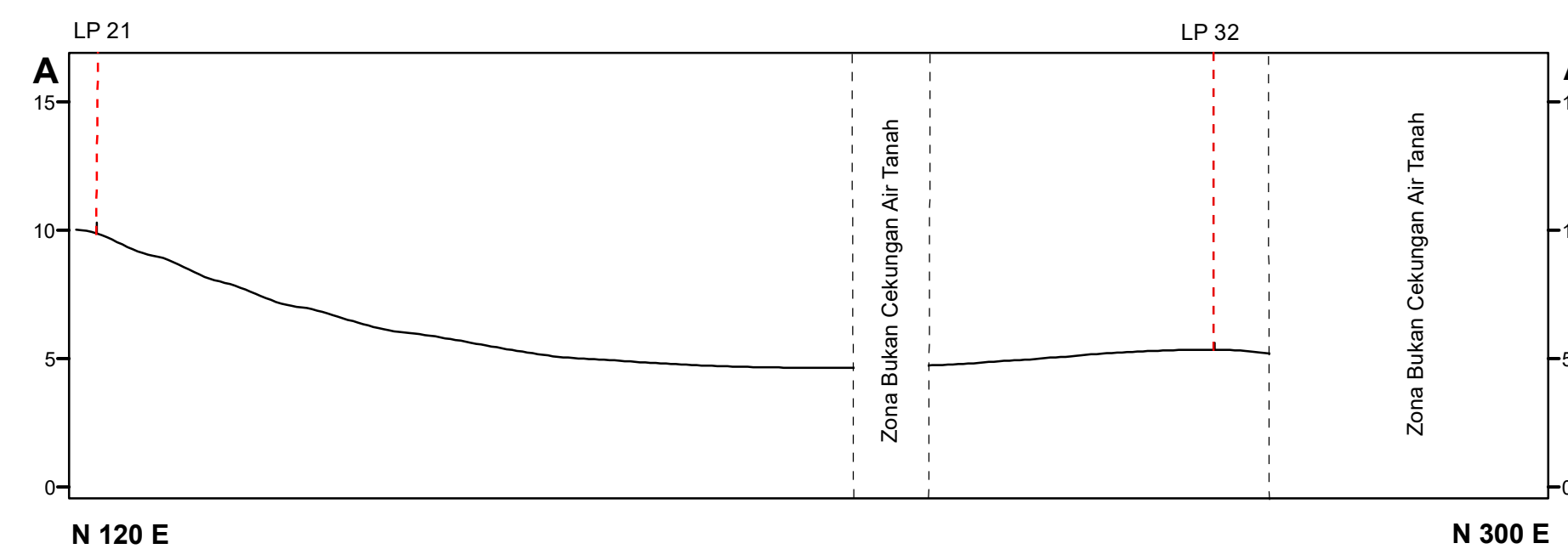
Keterangan :

- Kontur Kadar
- Nilai Kontur Kadar
- Titik Pengambilan Sampel (Sumur)
- Titik Pengambilan Sampel (Mata Air)
- Nomor LP
- Nilai Kadar
- Sayatan

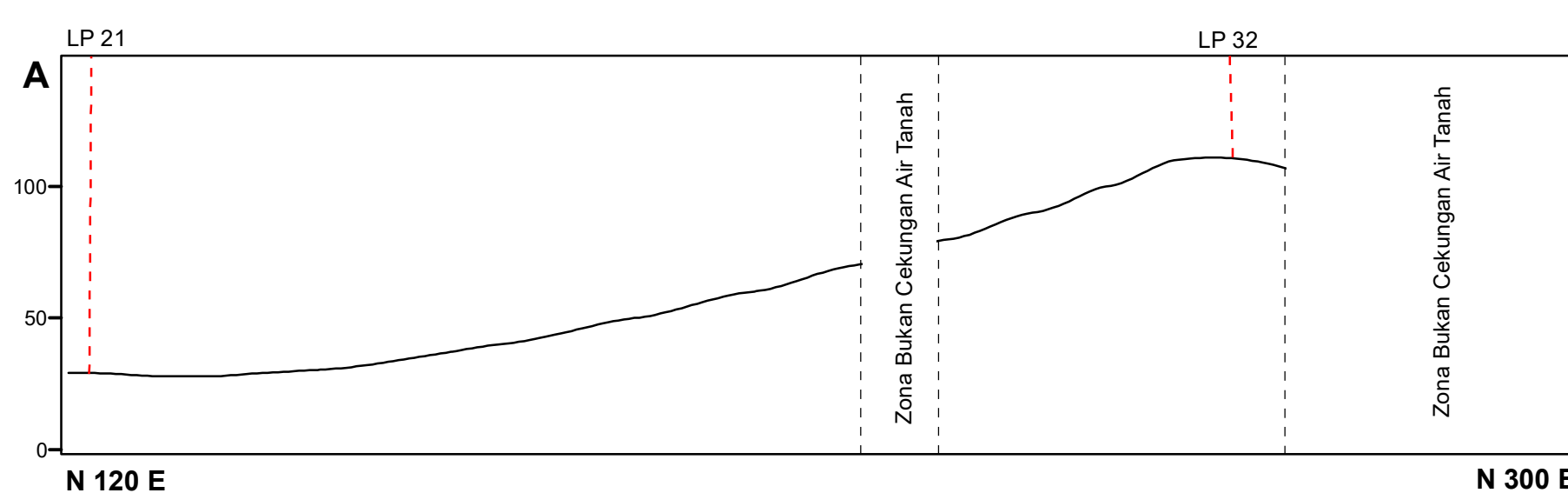
PENAMPANG SAYATAN KONTUR KATION (Na)
 SAYATAN A - A'
 SKALA 1: 10.000
 H:V 1:10



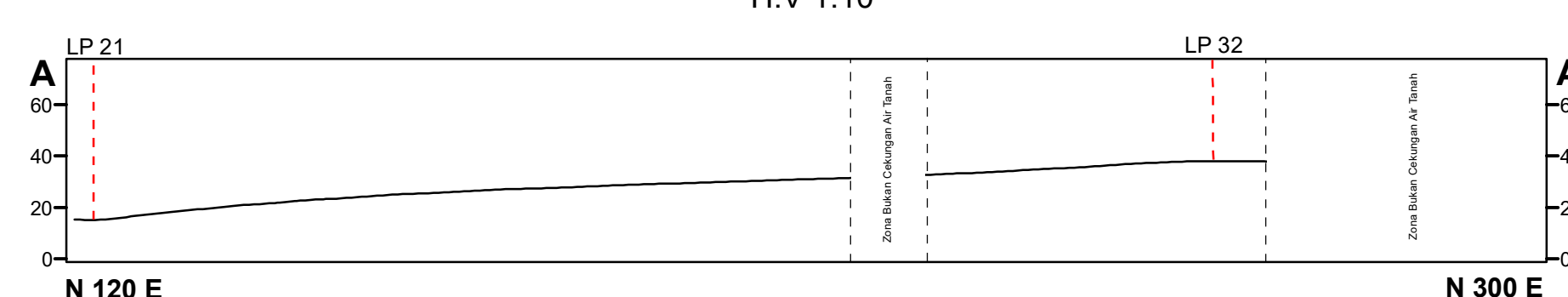
PENAMPANG SAYATAN KONTUR KATION (K)
 SAYATAN A - A'
 SKALA 1: 10.000
 H:V 1:100



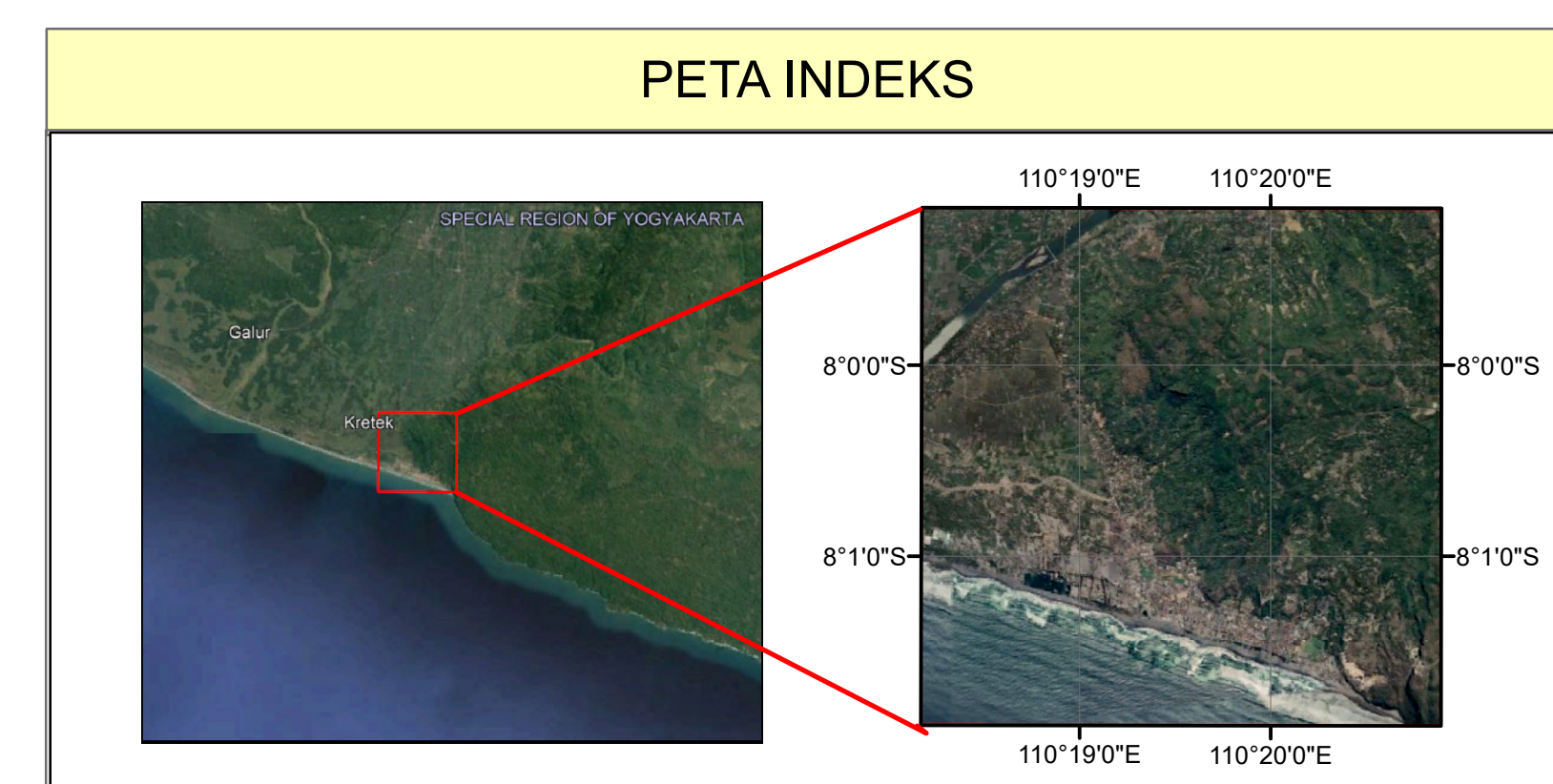
PENAMPANG SAYATAN KONTUR KATION (Ca)
 SAYATAN A - A'
 SKALA 1: 10.000
 H:V 1:10



PENAMPANG SAYATAN KONTUR KATION (Mg)
 SAYATAN A - A'
 SKALA 1: 10.000
 H:V 1:10



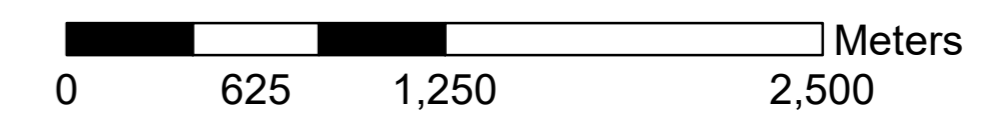
PETA INDEKS





PETA PERSEBARAN ANION AIR TANAH
DAERAH PARANGTRITIS, KECAMATAN KRETEK,
KABUPATEN BANTUL
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA

N

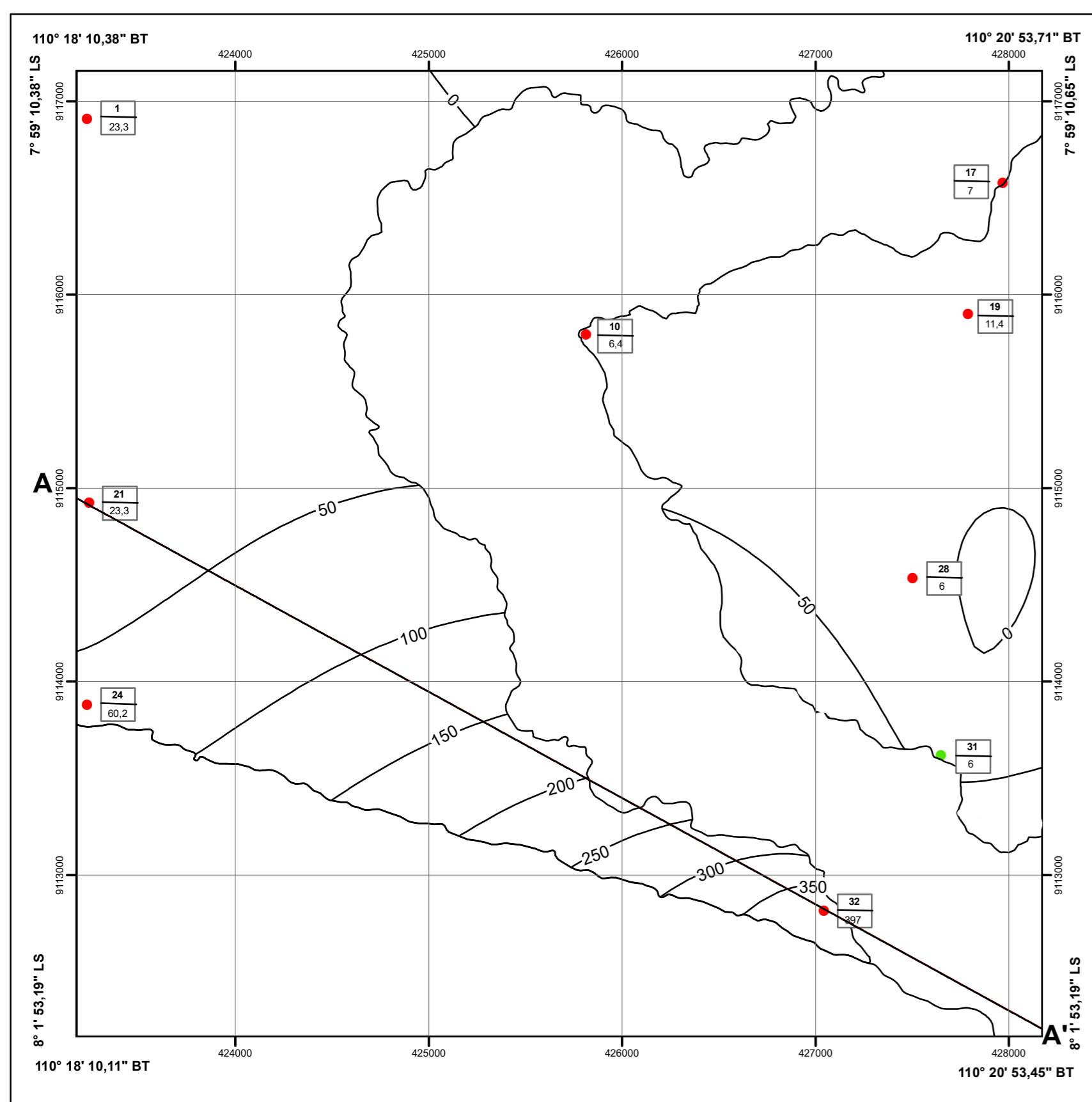


Skala 1 : 25.000

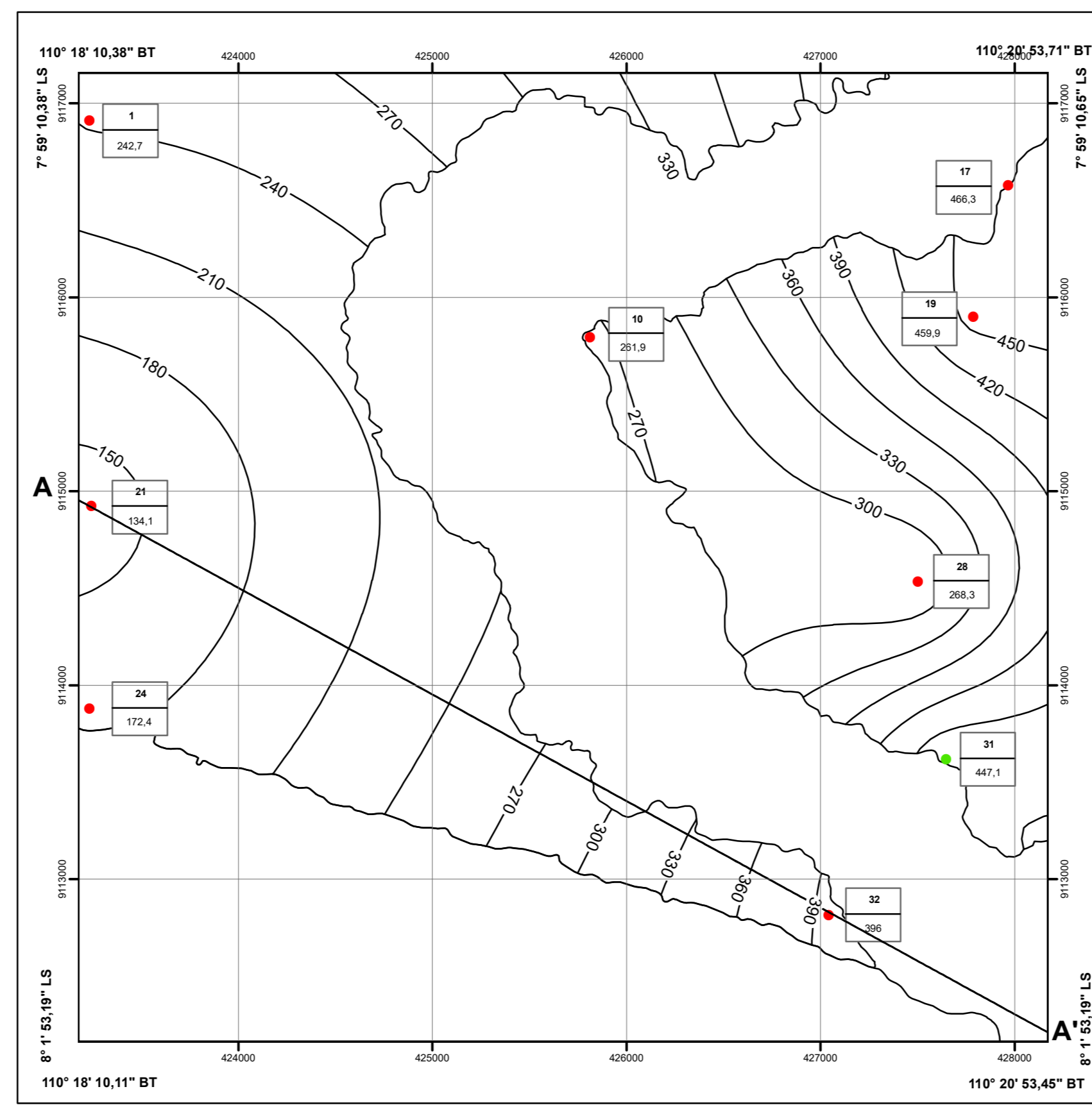
Oleh :
Luthfan Fadhillah Haki
 111.170.047

Keterangan :

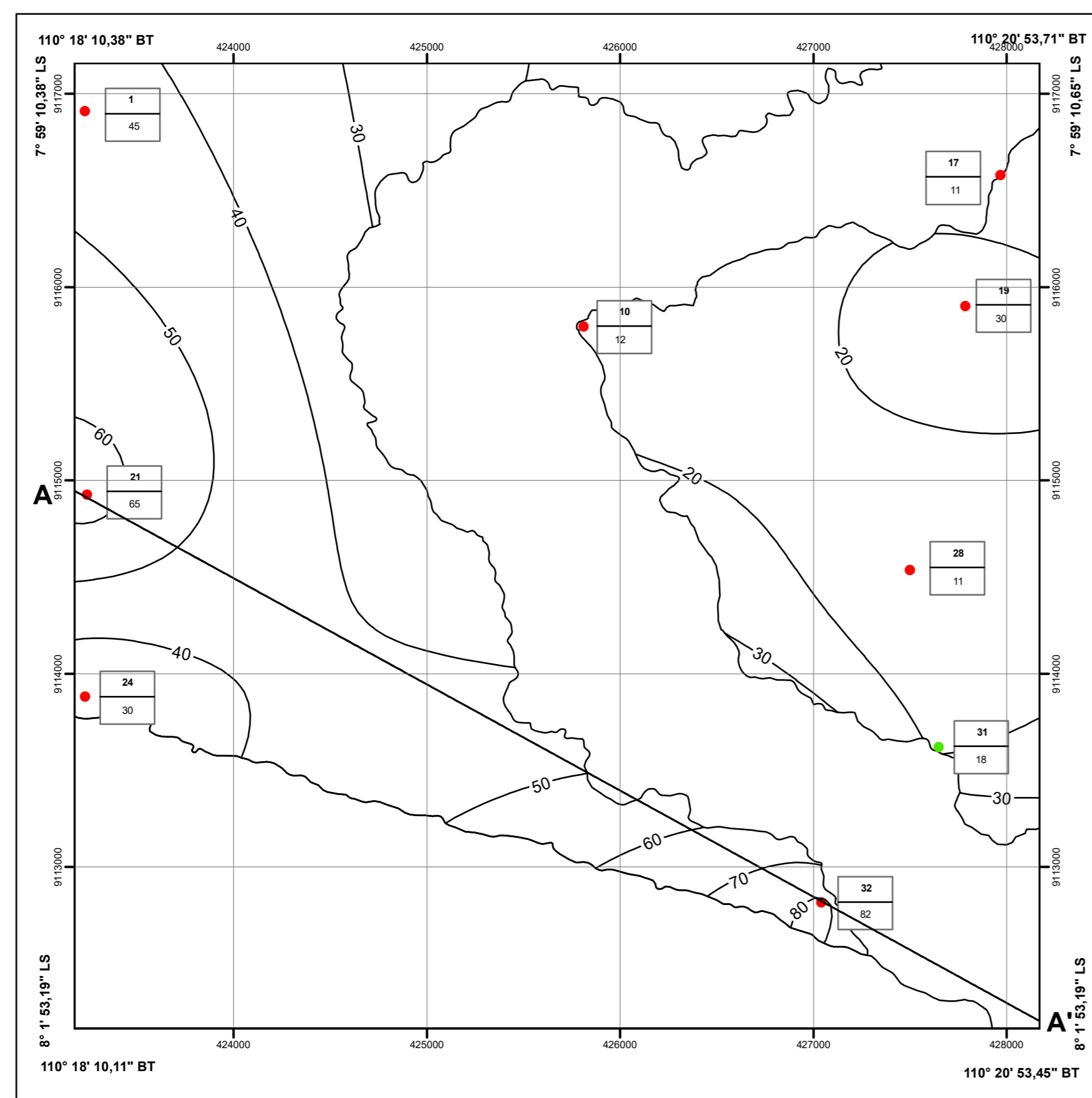
- Kontur Kadar
- Nilai Kontur Kadar
- Titik Pengambilan Sampel (Sumur)
- Titik Pengambilan Sampel (Mata Air)
- Nomor LP
- Nilai Kadar
- Sayatan



Peta Persebaran Kandungan Cl⁻

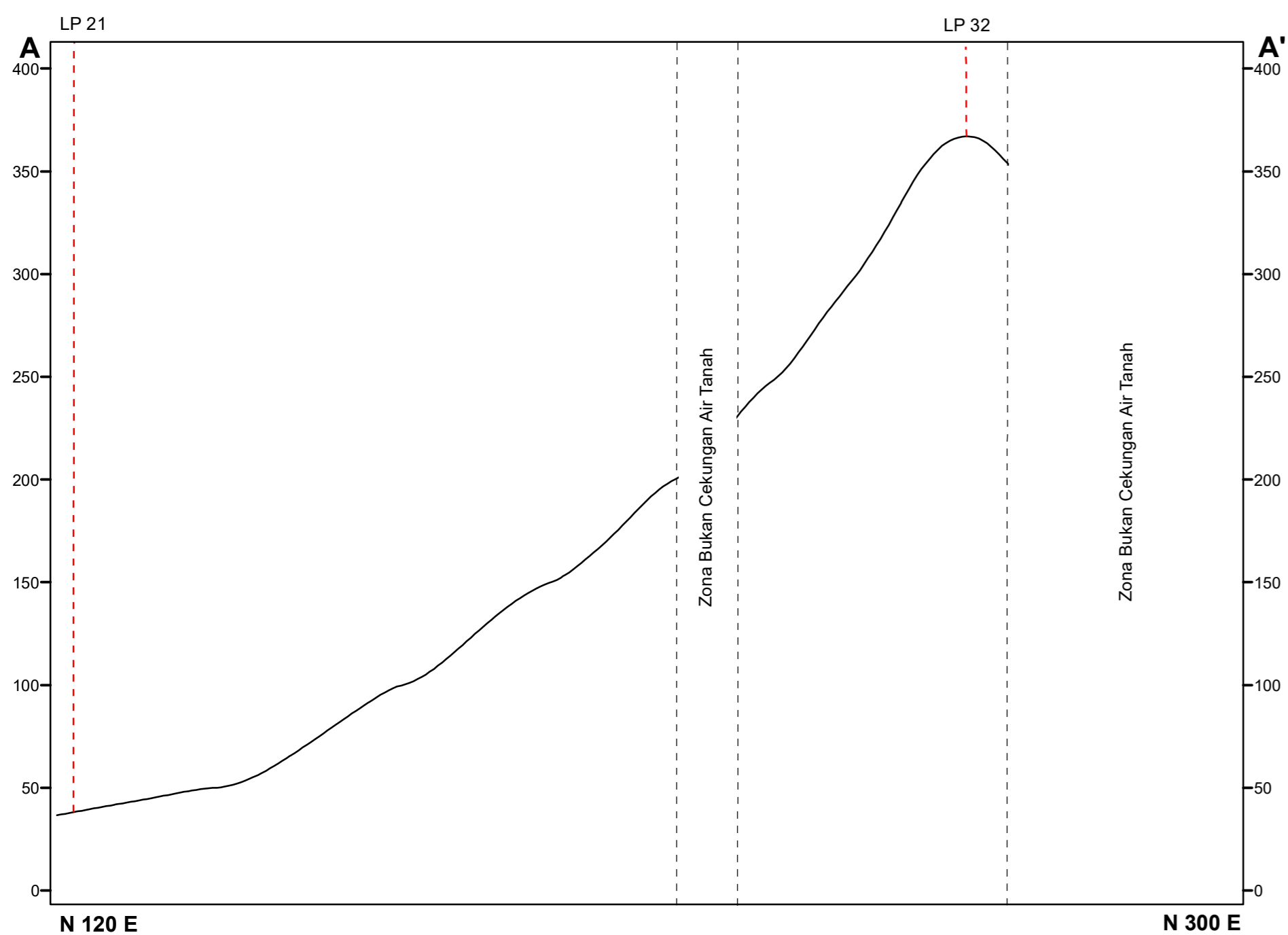


Peta Persebaran Kandungan HCO₃⁻

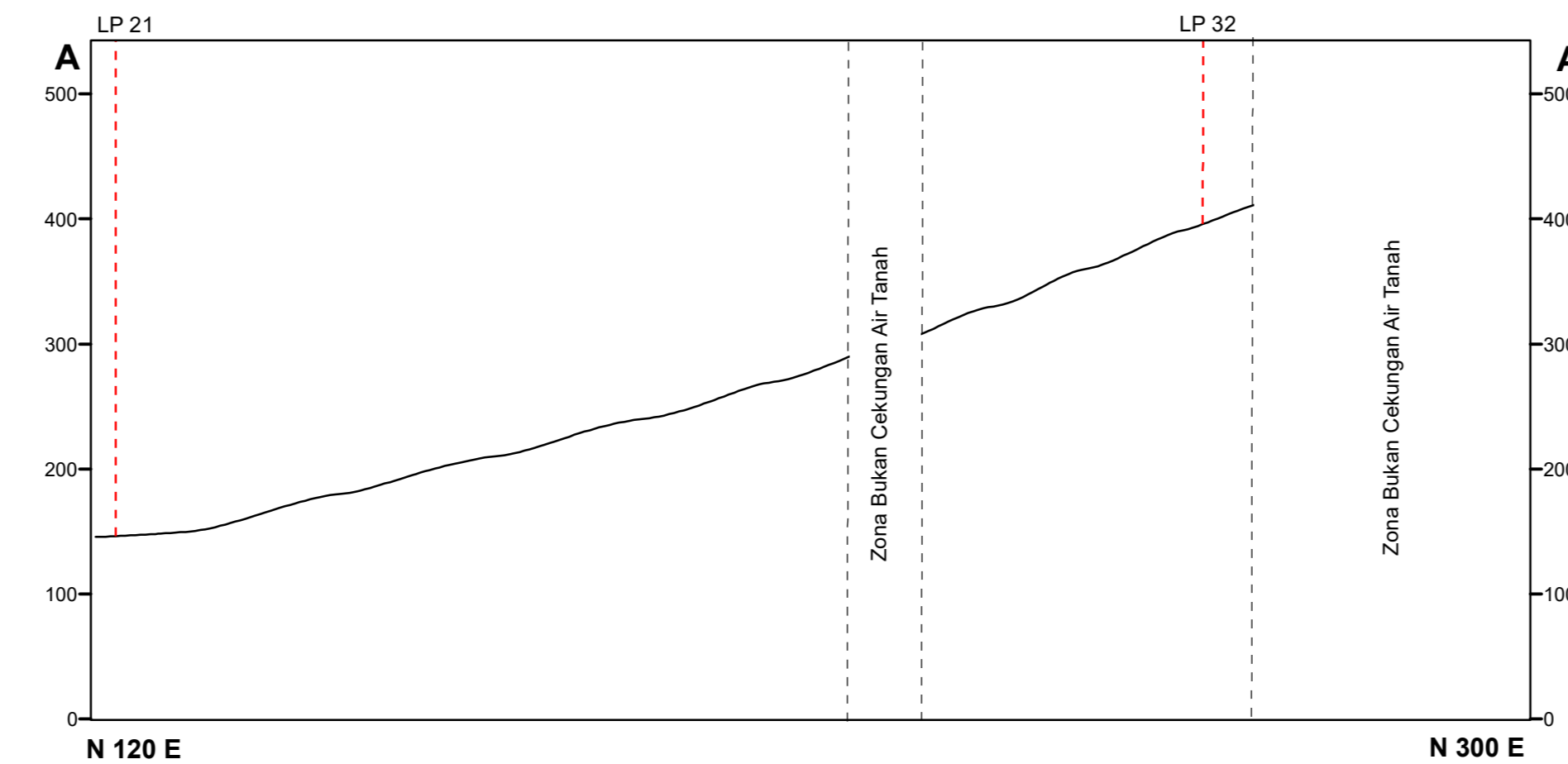


Peta Persebaran Kandungan SO₄²⁻

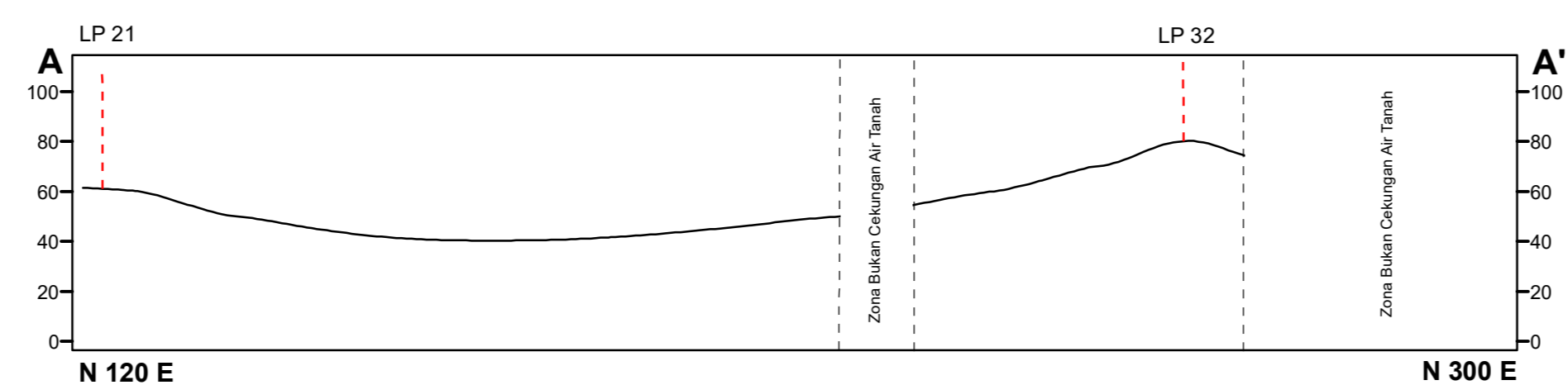
PENAMPANG SAYATAN KONTUR ANION (Cl)
 SAYATAN A - A'
 SKALA 1: 10.000
 H:V 1:10



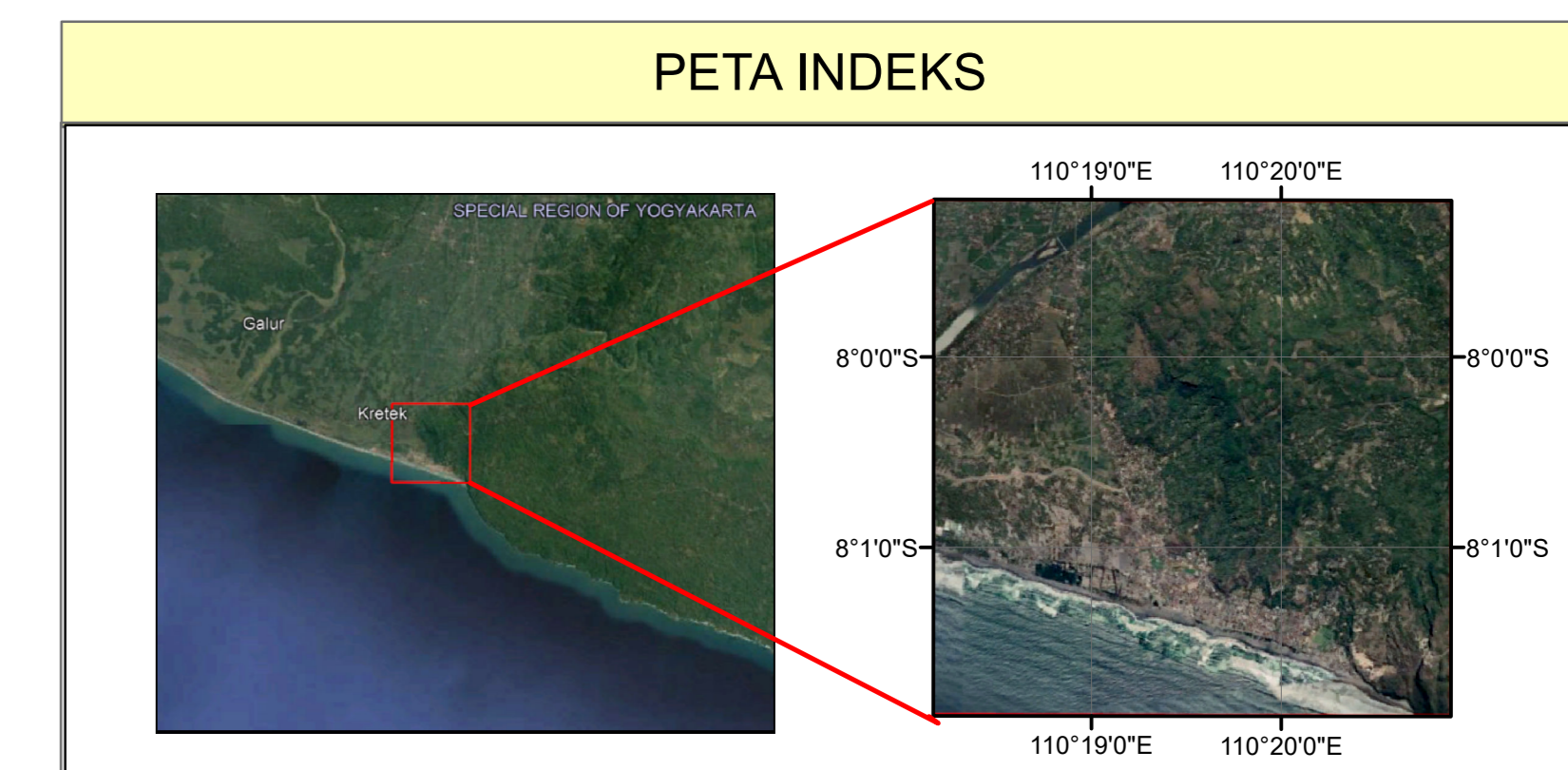
PENAMPANG SAYATAN KONTUR ANION (HCO3)
 SAYATAN A - A'
 SKALA 1: 10.000
 H:V 1:5

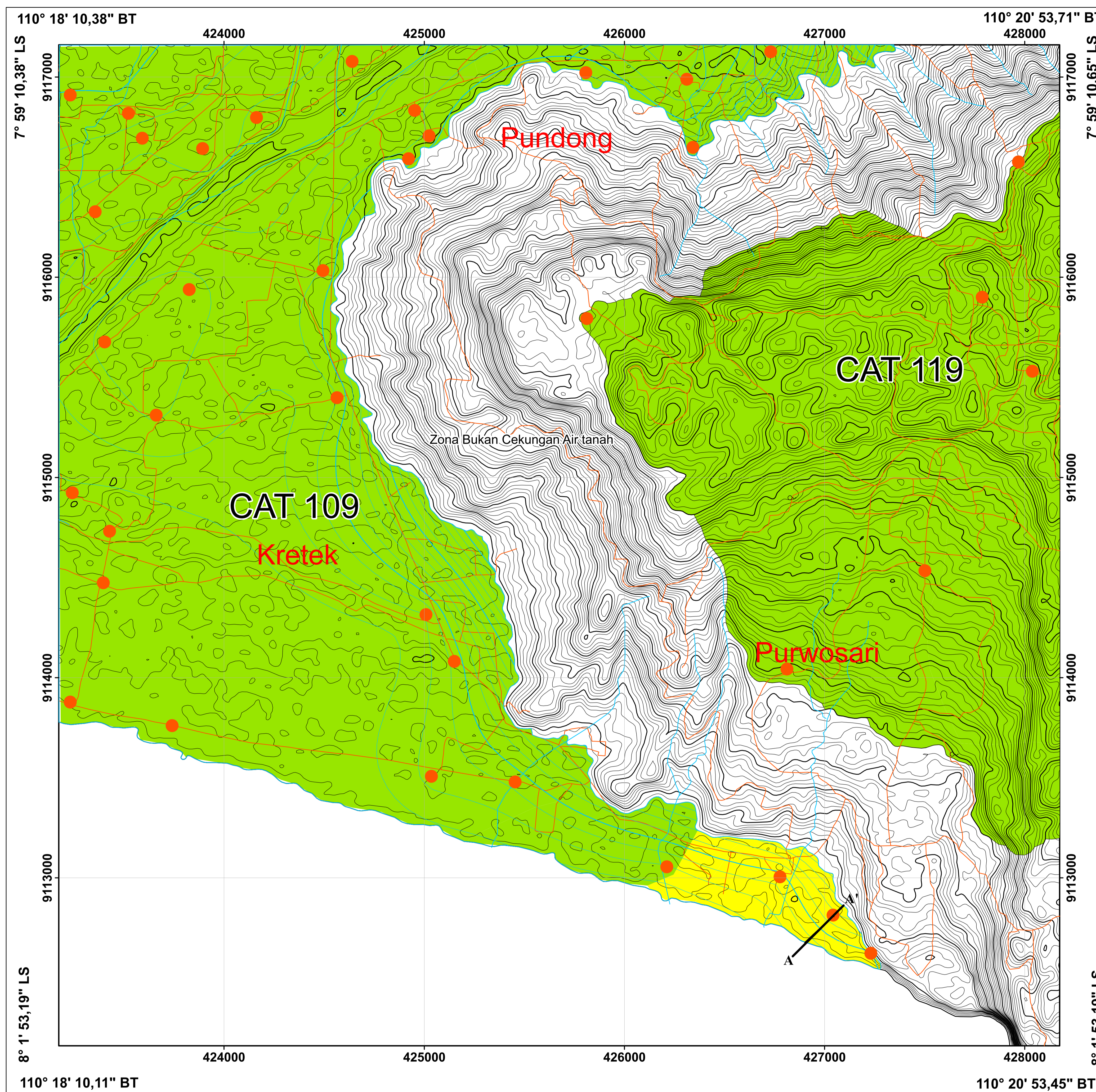


PENAMPANG SAYATAN KONTUR ANION (SO4)
 SAYATAN A - A'
 SKALA 1: 10.000
 H:V 1:10



PETA INDEKS

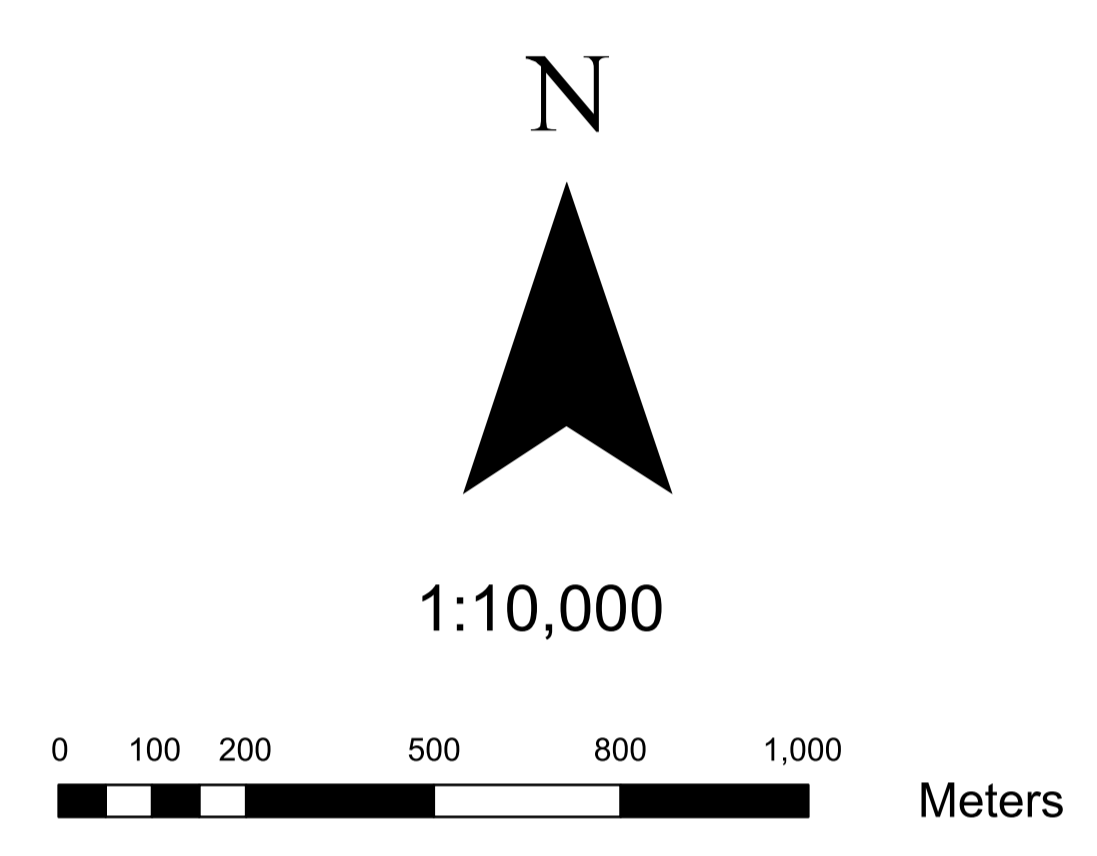




JURUSAN TEKNIK GEOLOGI
 FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL
 UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
 "VETERAN" YOGYAKARTA
 2022



**PETA ZONASI TINGKAT PENCEMARAN AIR TANAH
 DAERAH PARANGTRITIS, KECAMATAN KRETEK,
 KABUPATEN BANTUL
 PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



Oleh :
Luthfan Fadhilah Haki
 111.170.047

Keterangan :

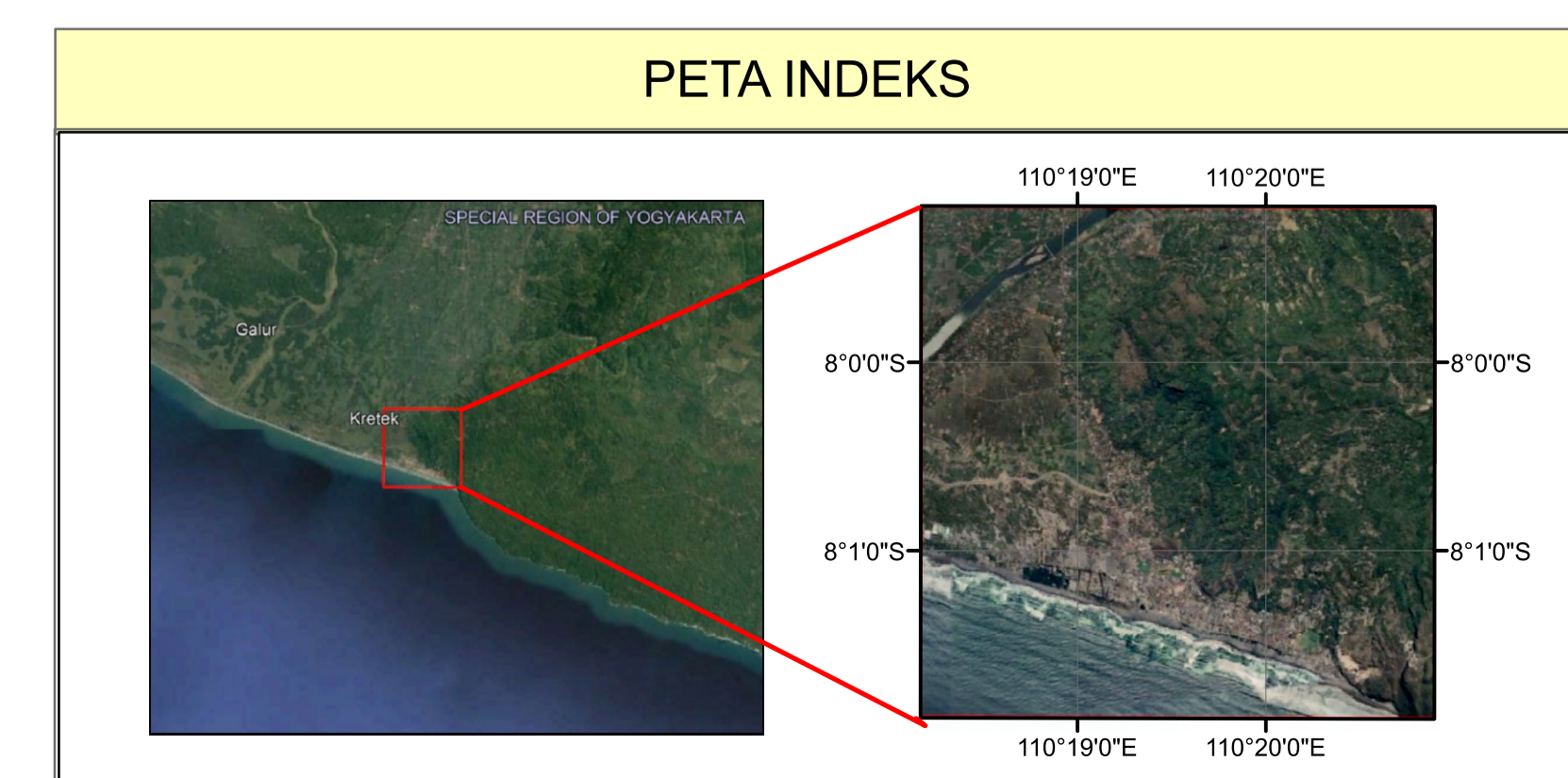
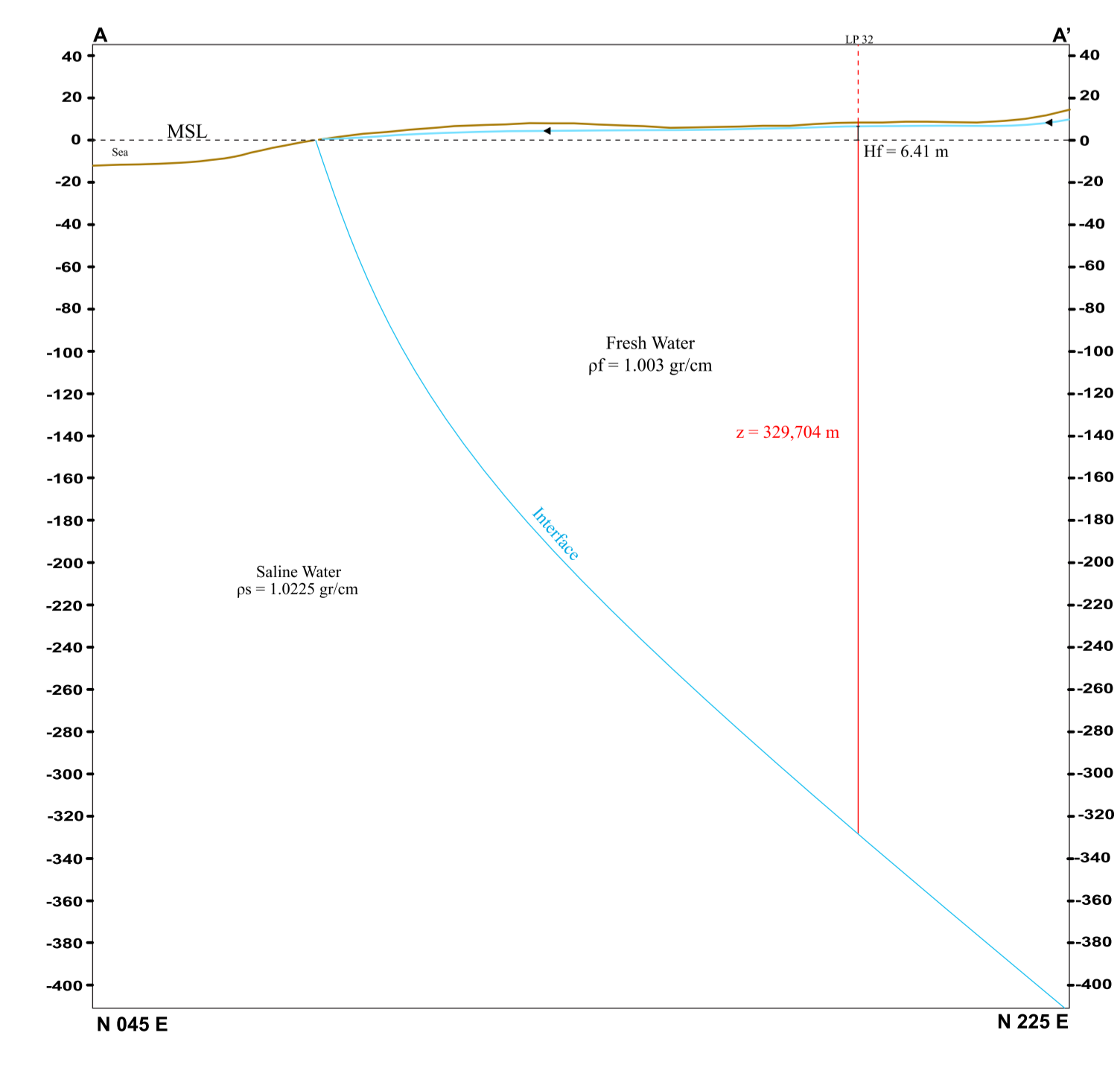
- Kontur Interval
- Kontur Index
- Nomor LP
- LP Sumur
- LP Mata Air
- Sungai
- Jalan
- Keterangan Cekungan
- Kontur Indeks MAT
- Kontur Indeks MAT

Pemerian :

- Air Tawar**
(TDS <1500 mg/L, DHL <1500 μS/cm, Cl<500 mg/L)
- Air Tawar - Payau**
(TDS 1000 - 3000 mg/L, DHL 1500 - 5000 μS/cm, Cl<200 - 2000 mg/L)

*Sumber : PAHIAA Jakarta, (1986)

Penampang Sayatan Hidrologi
 Sayatan A - A'
 Skala 1:2.000
 H:V 1:3





LABORATORIUM MIKROPALEONTOLOGI
 PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI, FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL
 UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

Formulir Analisis Mikrofosil

Preparasi Contoh	Mesh	Sayatan	Smear	Jenis Fosil yang diperiksa :	Tanggal :	No. sampel :
Pengawetan Fosil	Buruk	Sedang	Baik	<i>Foraminifera</i>	1 Desember 2021	L-09 Top
Kelimpahan fosil dalam sampel				Lokasi Pengambilan :	Litologi :	Satuan Batuan :
Jarang				?	Batugamping	-
Sedang				Formasi :	Penganalisa :	Berat Sampel :
Melimpah				Wonosari	-	+ - 10 gram

No	Umur	Oligosen	Miosen												Pliosen		Plistosen								
			Awal					Tengah				Akhir			Awal	Akhir									
	Spesies Foraminifera Plankton	Jml	P20 N1	P21 N2	P22 N3	N4	N5	N6	N7	N8	N9	N10	N11	N12	N13	N14	N15	N16	N17	N18	N19	N20	N21	N22	N23
1.	<i>Globorotalia acostaensis</i>	R																							
2.	<i>Sphaeroidinella subdehiscens</i>	R																							
3.	<i>Globigerinoides sacculiferus</i>	R																							
4.	<i>Globigerinoides subquadratus</i>	R																							
5.	<i>Orbulina suturalis</i>	R																							

Blow, 1969

No	Lingkungan Bathimetri		Transisi	Neritik			Batial		Abisal	Hadal
	Spesies Foraminifera Bentos	Jml		Tepi	Tengah	Luar	Tepi	Luar		
			0	20	100	200	500	2000	4000	
1.	<i>Pseudopolymorphina lingua</i> (69-73 m)	R								
2.	<i>Nodosaria colomorpha</i> (29 m)	R								
3.	<i>Buccella frigida</i> (100 m)	R								
4.	<i>Operculina ammonoides</i> (29-45 m)	R								
5.	<i>Fissurina annectens</i> (36-109 m)	R								
6.	<i>Sigmavirgulina tortulosa</i> (31 m)	R								
7.	<i>Planorbulina acervalis</i> (14 m)	R								

Barker, 1960

Kesimpulan :

Umur dari sampel ini Miosen Tengah (N13) Lingkungan batimetri Neritik Tepi-Neritik Tengah (14-100 m)

Keterangan :

- A : Abundance (>50)
- M : Medium (50 - 26)
- R : Rare (1 - 25)



LABORATORIUM MIKROPALEONTOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI, FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

Formulir Analisis Mikrofosil

Preparasi Contoh	Mesh	Sayatan	Smear	Jenis Fosil yang diperiksa :	Tanggal :	No. sampel :
Pengawetan Fosil	Buruk	Sedang	Baik	<i>Foraminifera</i>	1 Desember 2021	L-09 Bottom
Kelimpahan fosil dalam sampel				Lokasi Pengambilan :	Litologi :	Satuan Batuan :
Jarang	Sedang	Melimpah		?	Batugamping	-
				Formasi :	Penganalisa :	Berat Sampel :
				Wonosari	-	+ - 10 gram

No	Umur		Oligosen		Miosen												Pliosen		Plistosen							
	Spesies Foraminifera Plankton	Jml	P20 N1	P21 N2	P22 N3	N4	N5	N6	N7	N8	N9	N10	N11	N12	N13	N14	N15	N16		N17	N18	N19	N20	N21	N22	N23
1.	<i>Globorotalia peripheroacuta</i>	R																								
2.	<i>Globigerina venezuelana</i>	R																								
3.	<i>Globoroquadrina altispira</i>	R																								
4.	<i>Globigerinoides bollii</i>	R																								
5.	<i>Globorotalia mayeri</i>	R																								

Blow, 1969

No	Lingkungan Bathimetri		Transisi	Neritik			Batial		Abisal	Hadal
	Spesies Foraminifera Bentos	Jml		Tepi	Tengah	Luar	Tepi	Luar		
				0	20	100	200	500	2000	4000
1.	<i>Fissurina annectens</i> (36-109m)	R								
2.	<i>Fissurina crebra</i> (31 m)	R								
3.	<i>Fissurina quadrata</i> (69-73 m)	R								
4.	<i>Lagena laevis</i> (11 m)	R								
5.	<i>Planorbulina acervalis</i> (14 m)	R								
6.	<i>Textularia conica</i> (33 m)	R								

Barker, 1960

Kesimpulan :

Umur dari sampel ini Miosen Tengah (N11-12). Lingkungan bathimetri dari sampel ini pada Neritik Tepi-Tengah (11-73m)

Keterangan :

A : Abundance (>50)

M : Medium (50 - 26)

R : Rare (1 - 25)



LABORATORIUM MIKROPALEONTOLOGI
 PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI, FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL
 UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

Formulir Analisis Mikrofosil

Preparasi Contoh	Mesh	Sayatan	Smear	Jenis Fosil yang diperiksa :	Tanggal :	No. sampel :
Pengawetan Fosil	Buruk	Sedang	Baik	<i>Foraminifera</i>	1 Desember 2021	<i>LP-4</i>
Kelimpahan fosil dalam sampel				Lokasi Pengambilan :	Litologi :	Satuan Batuan :
Jarang	Sedang	Melimpah		?	Batugamping	-
				Formasi :	Penganalisa :	Berat Sampel :
				Wonosari	-	+ - 10 gram

No	Umur	Oligosen	Miosen														Pliosen		Plistosen						
			Awal					Tengah				Akhir					Awal	Akhir							
	Spesies Foraminifera Plankton	Jml	P20 N1	P21 N2	P22 N3	N4	N5	N6	N7	N8	N9	N10	N11	N12	N13	N14	N15	N16	N17	N18	N19	N20	N21	N22	N23
1.	<i>Sphaeroidinellopsis kochi</i>	R																							
2.	<i>Globigerinoides trilobus</i>	R																							
3.	<i>Globigerinoides praescitula</i>	R																							

Blow, 1969

No	Lingkungan Bathimetri		Transisi	Neritik			Batial		Abisal	Hadal
	Spesies Foraminifera Bentos	Jml		Tepi	Tengah	Luar	Tepi	Luar		
			0	20	100	200	500	2000	4000	
1.	<i>Guttulina yabei (69-73m)</i>	R								
2.	<i>Siphogenerina raphanus (69-73m)</i>	R								
3.	<i>Textularia conica (32m)</i>	R								
4.	<i>Planorbulina acervalis (14m)</i>	R								
5.	<i>Lagena elongata (67m)</i>	R								

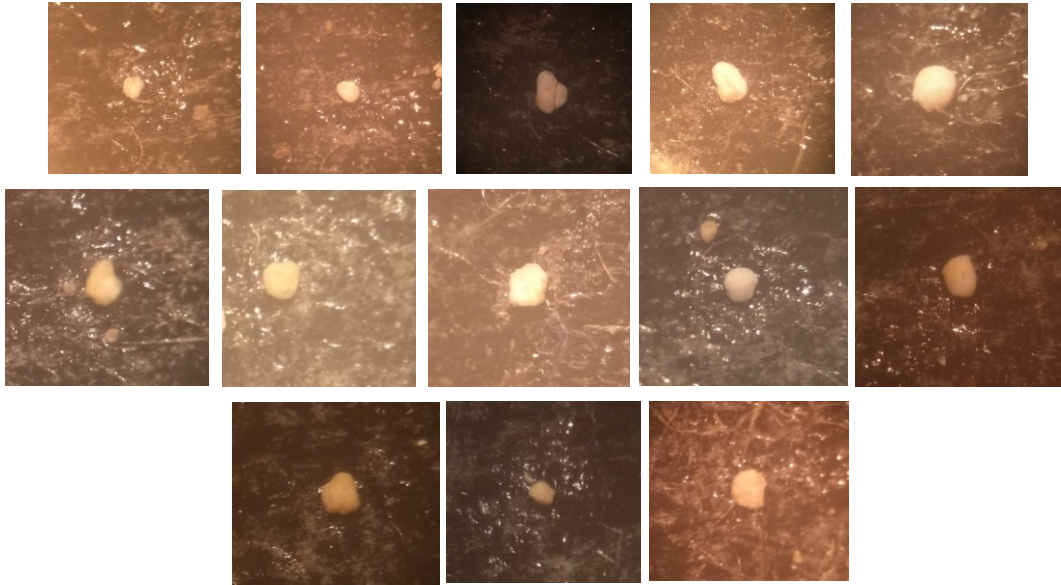
Barker, 1960

Kesimpulan :

Umur dari sampel ini Miosen Tengah (N10). Lingkungan bathimetri dari sampel ini pada Neritik Tepi-Tengah (14 m- 73 m)

Keterangan :

- A : Abundance (>50)
- M : Medium (50 - 26)
- R : Rare (1 - 25)

FOTO FOSIL FORAMINIFERA PLANKTONIK**FOTO FOSIL FORAMINIFERA BENTONIK****KETERANGAN GAMBAR****Foraminifera Plankton Baris Pertama Kiri-Kanan**

Globorotalia acostaensis
Sphaeroidinella subdehiscens
Globigerinoides sacculiferus
Globigerinoides subquadratus
Orbulina suturalis

Foraminifera Plankton Baris Kedua Kiri-Kanan

Globorotalia peripheroacuta
Globigerina venezuelana
Globoquadrina altispira
Globigerinoides bollii
Globorotalia mayeri

Foraminifera Plankton Baris Ketiga Kiri-Kanan

Sphaeroidinellopsis kochi
Globigerinoides trilobus

Foraminifera Bentonik Baris Pertama Kiri-Kanan

Nodosaria colomorpha
Pseudopolymorphina lingua
Buccella frigida
Operculina ammonoides

Foraminifera Bentonik Baris Kedua Kiri-Kanan

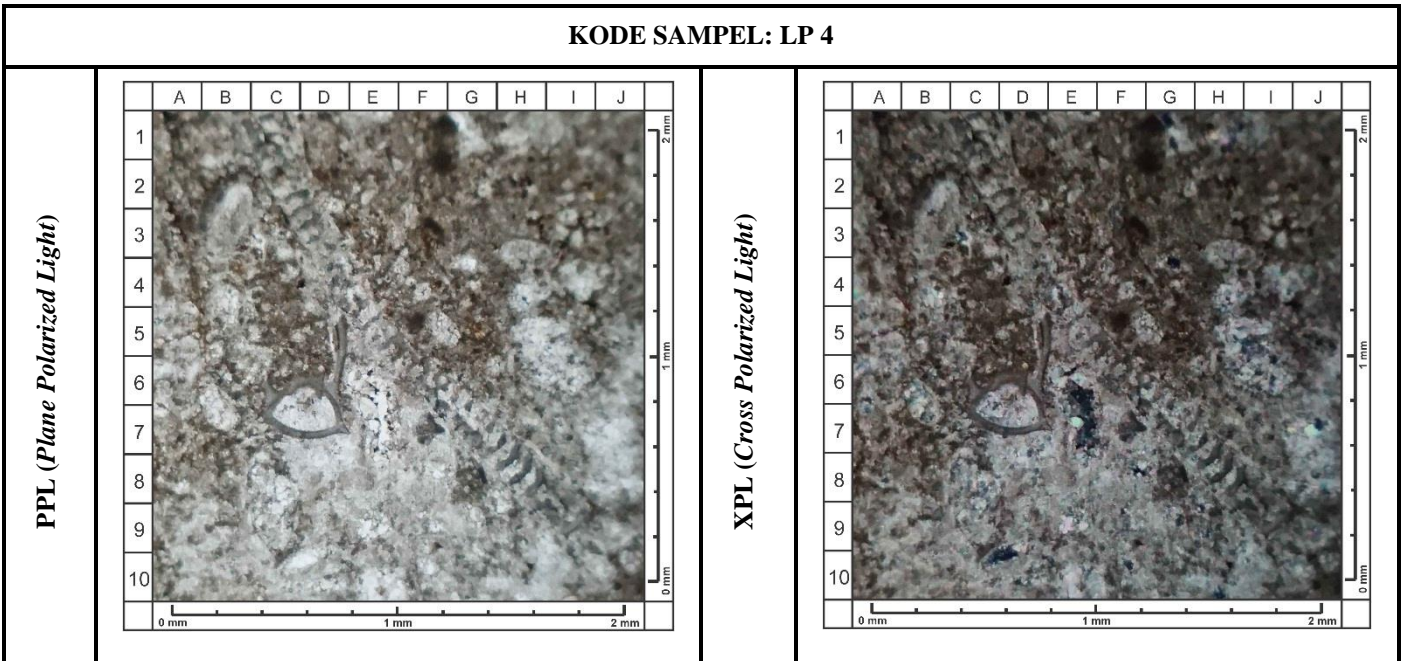
Fissurina anectens
Sigmavirgulina tortulosa
Planorbulina acervalis
Fissurina crebra
Fissurina quadrata
Lagena laevis

Foraminifera Bentonik Baris Ketiga Kiri-Kanan

Textularia conica
Guttulina yabei
Sphogenerina raphanus
Lagena elongata

HASIL ANALISA PETROGRAFI
PETROGRAPHY ANALYSIS RESULT

KODE SAMPEL: LP 4



Pengamatan Mikroskopis :

Pada pengamatan tersebut dilakukan pada perbesaran okuler 10x dan perbesaran objektif 5x dan pada pengamatan diketahui stuktur masif, tekstur meliputi ukuran butir <math><1/256 - >2\text{ mm}</math>, sortasi buruk, kemas terbuka.

Komposisi Mineral :

Fosil (C2) – 25%

Pada PPL warna absorpsi variatif mulai tidak berwarna – coklat, relief tinggi. Pada XPL warna interferensi variatif merah muda – kehijauan – hitam – coklat. Memiliki bentuk yang khas (sesuai dengan bentuk organismenya), tersusun oleh mineral kalsit dan lempung karbonat.

Kalsit (E10) – 35%

Pada PPL warna absorpsi tidak berwarna, relief rendah – sedang, pleokroisme tidak ada, bentuk kristal anedral, belahan 2 arah – tidak ada. Pada XPL warna interferensi merah muda – hijau orde 4 – orde 5, sudut gelap simetris, kembaran polisintetik.

Lempung Karbonat (J1) – 39%

Pada PPL warna absorpsi tidak berwarna – coklat. Pada XPL warna interferensi coklat – merah muda kecoklatan. Terdiri dari material karbonat berukuran mikron.

Mineral Opak (F2) – 1%

Pada PPL warna absorpsi hitam, relief rendah, pleokroisme tidak ada, bentuk kristal euhedral – anedral. Pada XPL warna interferensi hitam orde 1, kembaran tidak ada.

ALLOCHTHONOUS LIMESTONES ORIGINAL COMPONENTS NOT ORGANICALLY BOUND DURING DEPOSITION				AUTOCHTHONOUS LIMESTONES ORIGINAL COMPONENTS ORGANICALLY BOUND DURING DEPOSITION				
LESS THAN 10% > 2mm COMPONENTS		GREATER THAN 10% > 2mm COMPONENTS		BY ORGANISMS	BY ORGANISMS	BY ORGANISMS		
CONTAIN LIME MUD (<math><0.03\text{ mm}</math>)	NO LIME MUD			WHICH ACT AS BAFFLES	WHICH ENCRUST AND BIND	WHICH BUILD A RIGID FRAMEWORK		
MUD SUPPORTED	GRAIN SUPPORTED	MATRIX SUPPORTED	> 2mm COMPONENT SUPPORTED					
LESS THAN 10% GRAINS <math><0.03\text{ mm}</math> <math><2\text{ mm}</math>	GREATER THAN 10% GRAINS							
MUD-STONE	WACKE-STONE	PACK-STONE	GRAIN-STONE	FLOAT-STONE	RUD-STONE	BAFFLE-STONE	BIND-STONE	FRAME-STONE

Fig. 2. Classification of limestones according to depositional texture.

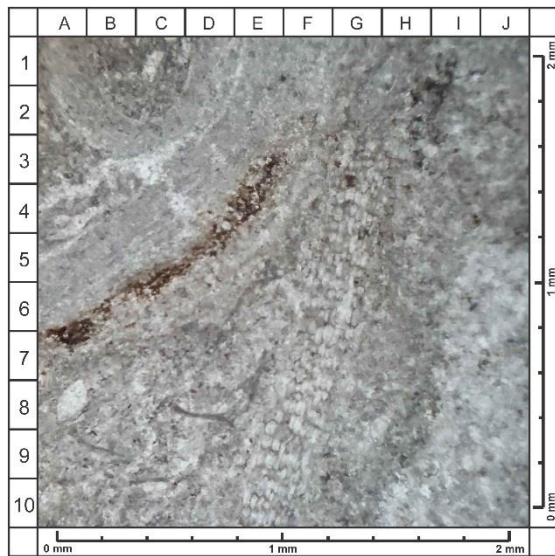
A. F. EMBRY III and T. R. FLOVIAN

NAMA BATUAN: WACKESTONE (EMBRY & KLOVAN ,1971)

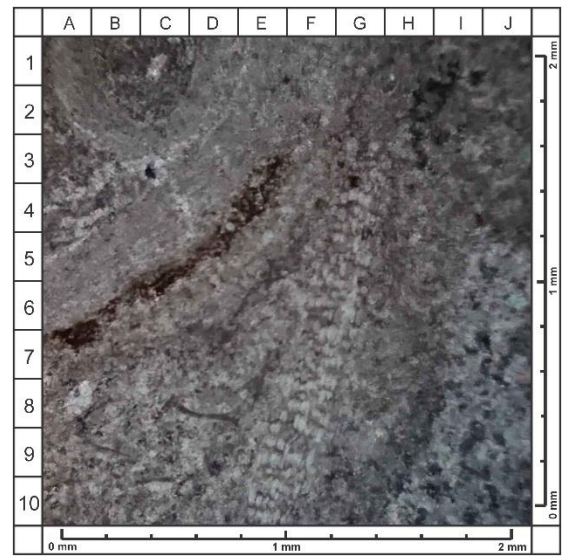
HASIL ANALISA PETROGRAFI
PETROGRAPHY ANALYSIS RESULT

KODE SAMPEL: LP 9

PPL (Plane Polarized Light)



XPL (Cross Polarized Light)



Pengamatan Mikroskopis :

Pada pengamatan tersebut dilakukan pada perbesaran okuler 10x dan perbesaran objektif 5x dan pada pengamatan diketahui stuktur masif, tekstur meliputi ukuran butir <1/256 – >2 mm, sortasi buruk, kemas tertutup.

Komposisi Mineral :

Fosil (A6) – 40%

Pada PPL warna absorpsi variatif mulai tidak berwarna – coklat, relief tinggi. Pada XPL warna interferensi variatif merah muda – kehijauan – hitam – coklat. Memiliki bentuk yang khas (sesuai dengan bentuk organismenya), tersusun oleh mineral kalsit dan lempung karbonat.

Kalsit (J5) – 20%

Pada PPL warna absorpsi tidak berwarna, relief rendah – sedang, pleokroisme tidak ada, bentuk kristal anhedral, belahan 2 arah – tidak ada. Pada XPL warna interferensi merah muda – hijau orde 4 – orde 5, sudut gelap simetris, kembaran polisintetik.

Lempung Karbonat (J1) – 39%

Pada PPL warna absorpsi tidak berwarna – coklat. Pada XPL warna interferensi coklat – merah muda kecoklatan. Terdiri dari material karbonat berukuran mikron.

Mineral Opak (A7) – 1%

Pada PPL warna absorpsi hitam, relief rendah, pleokroisme tidak ada, bentuk kristal euhedral – anhedral. Pada XPL warna interferensi hitam orde 1, kembaran tidak ada.

ALLOCHTHONOUS LIMESTONES ORIGINAL COMPONENTS NOT ORGANICALLY BOUND DURING DEPOSITION					AUTOCHTHONOUS LIMESTONES ORIGINAL COMPONENTS ORGANICALLY BOUND DURING DEPOSITION			
LESS THAN 10% > 2mm COMPONENTS				GREATER THAN 10% > 2mm COMPONENTS	BY ORGANISMS	BY ORGANISMS	BY ORGANISMS	
CONTAINS LIME MUD (<.03 mm)		NO LIME MUD		MATRIX SUPPORTED	WHICH	WHICH	WHICH	
MUD SUPPORTED		GRAIN SUPPORTED			ACT	ENCRUST	BUILD	
LESS THAN 10% GRAINS (<.03mm < 2mm)	GREATER THAN 10% GRAINS				AS	AND	A RIGID	
					BAFFLES	BIND	FRAMEWORK	
MUD-STONE	WACKE-STONE	PACK-STONE	GRAIN-STONE	FLOAT-STONE	RUD-STONE	BAFFLE-STONE	BIND-STONE	FRAME-STONE

Fig. 2. Classification of limestones according to depositional texture.

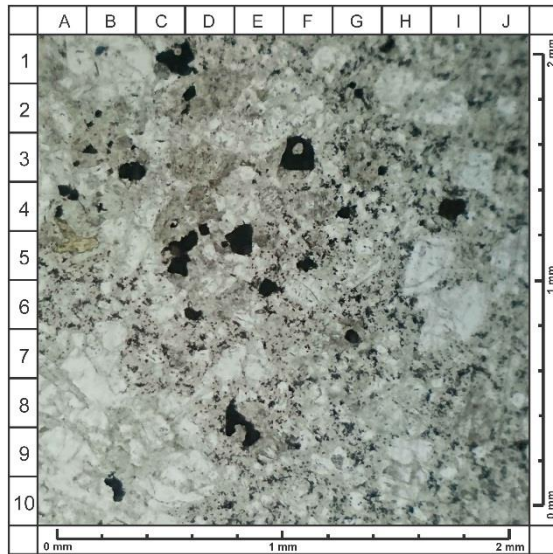
A. F. EMBRY III and T. R. KLOVAN

NAMA BATUAN: RUDSTONE (EMBRY & KLOVAN ,1971)

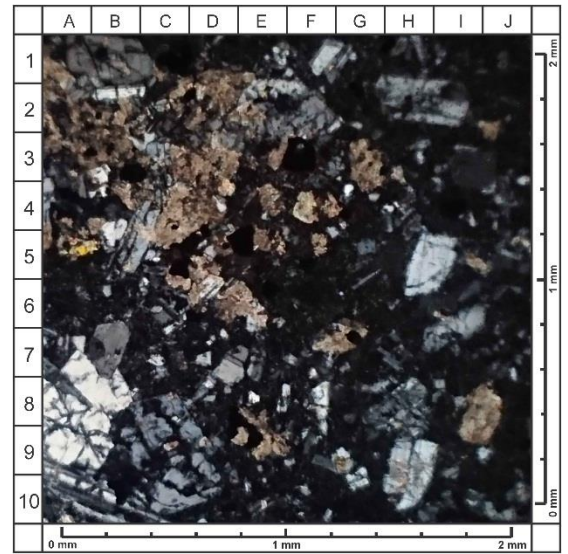
HASIL ANALISA PETROGRAFI
PETROGRAPHY ANALYSIS RESULT

KODE SAMPEL: LP 36

PPL (Plane Polarized Light)



XPL (Cross Polarized Light)



Pengamatan Mikroskopis :

Pada pengamatan tersebut dilakukan pada perbesaran okuler 10x dan perbesaran objektif 5x dan pada pengamatan struktur masif, tekstur afanitik ukuran mineral sedang – halus, merupakan batuan ubahan proses alterasi, yang ditandai dengan munculnya mineral indeks batuan alterasi berupa lempung karbonat.

Komposisi Mineral :

Plagioklas (A10) – 35%

Pada PPL warna absorpsi tidak berwarna, relief rendah, pleokroisme tidak ada, bentuk kristal euhedral – anhedral, belahan 1 arah. Pada XPL warna interferensi abu abu – putih orde 1, sudut gelap parallel – miring, kembaran albit – kalsbad-albit, nilai An 44 (andesin).

Kuarsa (G4) – 7%

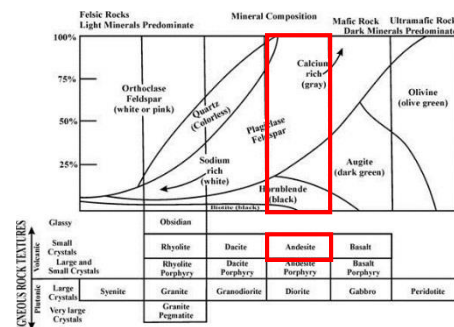
Pada PPL warna absorpsi tidak berwarna, relief rendah, pleokroisme tidak ada, bentuk kristal anhedral, belahan tidak ada. Pada XPL warna interferensi abu abu – putih orde 1, sudut gelap bergelombang, kembaran tidak ada.

Massa Dasar (J1) – 56%

Pada PPL warna absorpsi variatif mulai tidak berwarna – abu-abu terang – coklat, relief tinggi. Pada XPL warna interferensi variatif abu-abu gelap – hitam – coklat. Terdiri dari mikrolit kuarsa, mikrolit feldspar dan gelas vulkanik.

Mineral Opak (C1) – 2%

Pada PPL warna absorpsi hitam, relief rendah, pleokroisme tidak ada, bentuk kristal euhedral – anhedral. Pada XPL warna interferensi hitam orde 1, kembaran tidak ada.

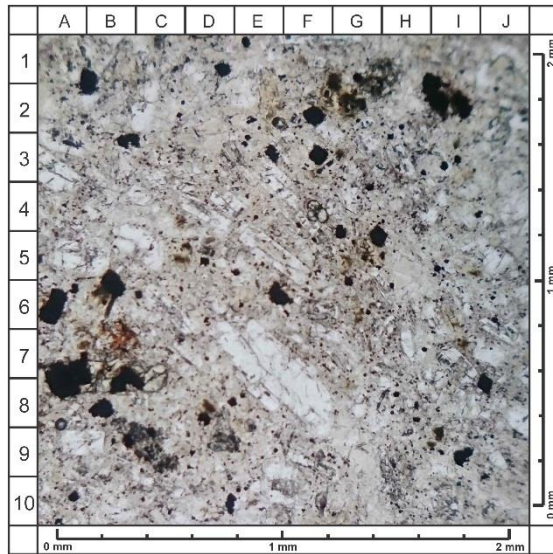


NAMA BATUAN ASAL : ANDESITE (O'DUNN & SILL, 1986)

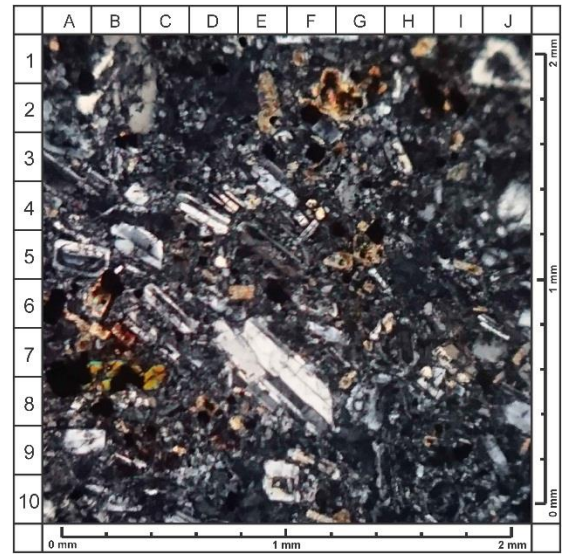
HASIL ANALISA PETROGRAFI
PETROGRAPHY ANALYSIS RESULT

KODE SAMPEL: LP 54

PPL (Plane Polarized Light)



XPL (Cross Polarized Light)



Pengamatan Mikroskopis :

Pada pengamatan tersebut dilakukan pada perbesaran okuler 10x dan perbesaran objektif 5x dan pada pengamatan diketahui stuktur masif, tekstur meliputi ukuran butir $<1/256 - 0,7$ mm, sortasi sedang, kemas terbuka.

Komposisi Mineral :

Kuarsa (H4) – 2%

Pada PPL warna absorpsi tidak berwarna, relief rendah, pleokroisme tidak ada, bentuk kristal anhedral, belahan tidak ada. Pada XPL warna interferensi abu abu – putih orde 1, sudut gelap bergelombang, kembaran tidak ada.

Feldspar (E7) – 30%

Pada PPL warna absorpsi tidak berwarna, relief rendah, pleokroisme tidak ada, bentuk kristal euhedral – anhedral, belahan 1 arah. Pada XPL warna interferensi abu abu – putih orde 1, sudut gelap parallel, kembaran albit – kalsbad – kalsbad-albit – polisintetik.

Biotit (E2) – 4%

Pada PPL warna absorpsi coklat – kehijauan, relief sedang, pleokroisme kuat, bentuk kristal subhedral – euhedral, belahan 1 arah. Pada XPL warna interferensi hijau – orange orde 3, sudut gelap parallel kembaran tidak ada.

Klinopiroksen (B8) – 1%

Pada PPL warna absorpsi coklat terang – hijau terang, relief tinggi, pleokroisme lemah, bentuk kristal euhedral – subhedral, belahan 2 arah. Pada XPL warna interferensi kuning – hijau kebiruan orde 2, sudut gelap miring, kembaran monoklin sejajar.

Gelas Vulkanik (I10) – 62%

Pada PPL warna absorpsi tidak berwarna, relief tinggi. Pada XPL warna interferensi abu-abu gelap – hitam. Memiliki bentuk khas fibrous/berserabut.

Mineral Opak (A6) – 3%

Pada PPL warna absorpsi hitam, relief rendah, pleokroisme tidak ada, bentuk kristal euhedral – anhedral. Pada XPL warna interferensi hitam orde 1, kembaran tidak ada.

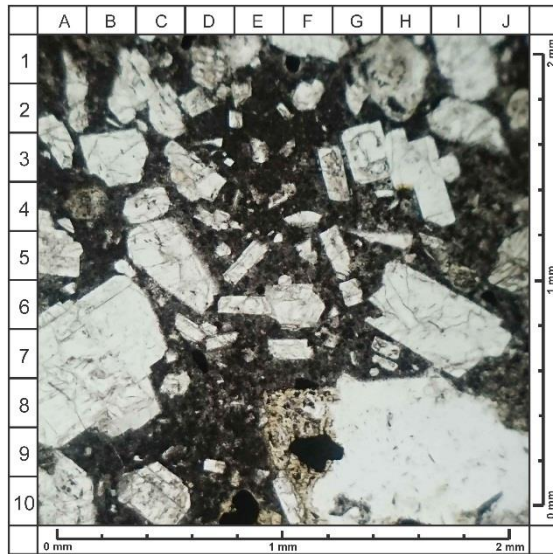


NAMA BATUAN: VITRIC TUFF (SCHMID, 1981)

HASIL ANALISA PETROGRAFI
PETROGRAPHY ANALYSIS RESULT

KODE SAMPEL: LP 82 FRAGMENT

PPL (Plane Polarized Light)



XPL (Cross Polarized Light)



Pengamatan Mikroskopis :

Pada pengamatan tersebut dilakukan pada perbesaran okuler 10x dan perbesaran objektif 5x dan pada pengamatan struktur masif, tekstur afanitik ukuran mineral sedang – halus, merupakan batuan ubahan proses alterasi, yang ditandai dengan munculnya mineral indeks batuan alterasi berupa klorit.

Komposisi Mineral :

Plagioklas (A7) – 35%

Pada PPL warna absorpsi tidak berwarna, relief rendah - sedang, pleokroisme tidak ada, bentuk kristal euhedral – anhedral, belahan 1 arah. Pada XPL warna interferensi abu abu – putih orde 1, sudut gelapan miring, kembaran albit – kalsbad-albit, nilai An 60 (labradorit).

Kuarsa (C5) – 3%

Pada PPL warna absorpsi tidak berwarna, relief rendah, pleokroisme tidak ada, bentuk kristal anhedral, belahan tidak ada. Pada XPL warna interferensi abu abu – putih orde 1, sudut gelapan bergelombang, kembaran tidak ada.

Klorit (F8) – 2%

Pada PPL warna absorpsi hijau, relief rendah – sedang, pleokroisme lemah – sedang, bentuk kristal anhedral – subhedral, belahan 1 arah - tidak ada. Pada XPL warna interferensi abu abu – hijau gelap orde 1 – orde 2, sudut gelapan miring, kembaran tidak ada.

Klinopiroksen (J5) – 1%

Pada PPL warna absorpsi coklat terang – hijau terang, relief tinggi, pleokroisme lemah, bentuk kristal euhedral – subhedral, belahan 2 arah. Pada XPL warna interferensi kuning – hijau kebiruan orde 2, sudut gelapan miring, kembaran monoklin sejajar.

Massa Dasar (D8) – 49%

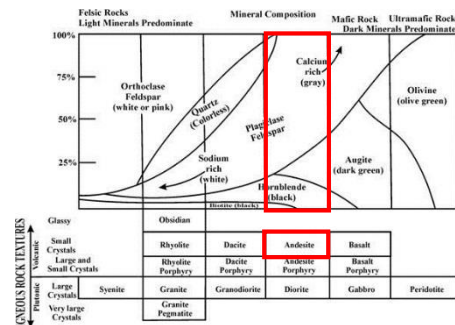
Pada PPL warna absorpsi variatif mulai tidak berwarna – abu-abu terang – coklat, relief tinggi. Pada XPL warna interferensi variatif abu-abu gelap – hitam – coklat. Terdiri dari mikrolit kuarsa, mikrolit feldspar dan gelas vulkanik.

Mineral Opak (E10) – 2%

Pada PPL warna absorpsi hitam, relief rendah, pleokroisme tidak ada, bentuk kristal euhedral – anhedral. Pada XPL warna interferensi hitam orde 1, kembaran tidak ada.

Rongga / Vesicle (H9) – 8%

Pada PPL warna absorpsi tidak berwarna, relief tinggi, pleokroisme tidak ada. Pada XPL warna interferensi hitam orde 1.

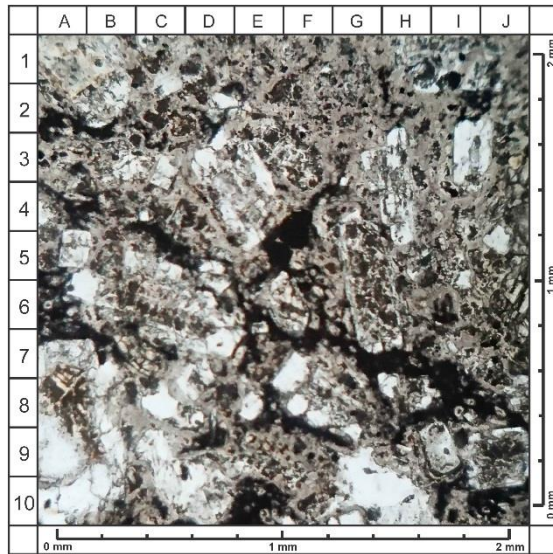


NAMA BATUAN ASAL : ANDESITE (O'DUNN & SILL, 1986)

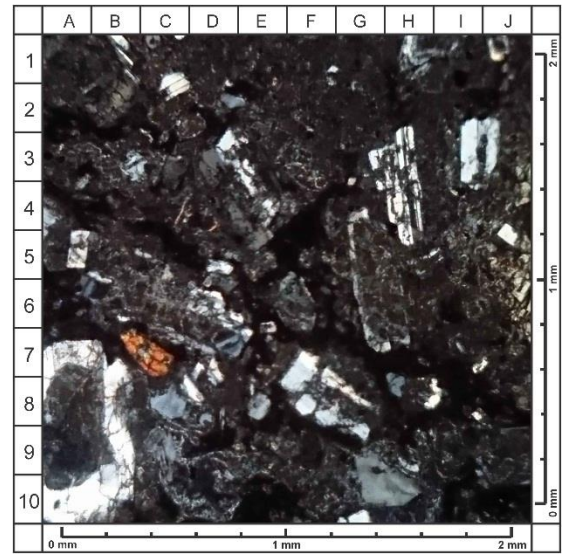
HASIL ANALISA PETROGRAFI
PETROGRAPHY ANALYSIS RESULT

KODE SAMPEL: LP 82 MATRIKS

PPL (Plane Polarized Light)



XPL (Cross Polarized Light)



Pengamatan Mikroskopis :

Pada pengamatan tersebut dilakukan pada perbesaran okuler 10x dan perbesaran objektif 5x dan pada pengamatan diketahui stuktur masif, tekstur meliputi ukuran butir $<1/256 - 0,7$ mm, sortasi sedang, kemas terbuka.

Komposisi Mineral :

Kuarsa (D2) – 2%

Pada PPL warna absorpsi tidak berwarna, relief rendah, pleokroisme tidak ada, bentuk kristal anhedral, belahan tidak ada. Pada XPL warna interferensi abu abu – putih orde 1, sudut gelap bergelombang, kembaran tidak ada.

Feldspar (H3) – 25%

Pada PPL warna absorpsi tidak berwarna, relief rendah, pleokroisme tidak ada, bentuk kristal euhedral – anhedral, belahan 1 arah. Pada XPL warna interferensi abu abu – putih orde 1, sudut gelap parallel, kembaran albit – kalsbad – kalsbad-albit – polisintetik.

Biotit (C7) – 1%

Pada PPL warna absorpsi coklat – kehijauan, relief sedang, pleokroisme kuat, bentuk kristal subhedral – euhedral, belahan 1 arah. Pada XPL warna interferensi hijau – orange orde 3, sudut gelap parallel kembaran tidak ada.

Gelas Vulkanik (E1) – 62%

Pada PPL warna absorpsi tidak berwarna, relief tinggi. Pada XPL warna interferensi abu-abu gelap – hitam. Memiliki bentuk khas fibrous/berserabut.

Mineral Opak (A2) – 10%

Pada PPL warna absorpsi hitam, relief rendah, pleokroisme tidak ada, bentuk kristal euhedral – anhedral. Pada XPL warna interferensi hitam orde 1, kembaran tidak ada.



NAMA BATUAN: VITRIC TUFF (SCHMID, 1981)

DATA GEOLOGI						
LP	X	Y	Kedudukan	Strike	Dip	Keterangan
1	427692	9117007	-	-	-	lapili tuff
2	427789	9116920	-	-	-	lapili tuff
3	427847	9116794	-	-	-	kontak lapili tuff, kalkarenit
4	427872	9116716	-	-	-	kalsirudite
5	427949	9116445	-	-	-	kalsirudit
6	428114	9116670	-	-	-	gamping terumbu
7	427958	9116060	-	-	-	kalsirudit
8	428098	9115988	-	-	-	kalsilutite
9	428165	9115956	Ada	36	9	kalkarenit, kalsilutit
10	428125	9115964	-	-	-	kalkarenit
11	426966	9117108	-	-	-	lapili
12	427123	9117100	-	-	-	lapili
13	427132	9116987	-	-	-	lava andesit
14	427151	9116951	-	-	-	lapili tuff
15	427169	9116910	-	-	-	tuff
16	427254	9116866	-	-	-	lapili
17	426971	9117000	-	-	-	lapili tuff
18	427004	9116825	-	-	-	lapili
19	426867	9116748	-	-	-	lapili
21	427350	9116886	-	-	-	lapili
22	427481	9116694	-	-	-	lava andesit
23	427532	9116611	-	-	-	lava andesit
24	427601	9116584	-	-	-	lava andesit
25	427649	9116574	-	-	-	lava andesit
26	427271	9116789	-	-	-	lapili
27	426699	9116948	Ada	32	44	lapili tuff
28	426935	9116408	Ada	24	40	lapili, tuff
29	426490	9116846	-	-	-	tuff
30	426271	9116699	-	-	-	lapili

31	426411	9116543	-	-	-	lava andesit
32	426442	9116579	Ada	60	49	lapili
33	426632	9116416	-	-	-	lapili
34	426740	9116322	-	-	-	lapili
35	426396	9116283	-	-	-	lava andesit
36	426316	9116186	-	-	-	lava andesit
37	426555	9116202	-	-	-	lava andesit
38	425492	9116910	-	-	-	lava andesit
39	425307	9116709	-	-	-	lava andesit
40	425660	9116633	-	-	-	lava andesit
41	425711	9116567	-	-	-	lava andesit
42	425930	9115877	-	-	-	gamping terumbu
43	425785	9115972	-	-	-	gamping terumbu
44	425921	9115985	-	-	-	gamping terumbu
45	425974	9116186	-	-	-	kalkarenit
46	426032	9115944	-	-	-	gamping terumbu
47	426039	9115798	-	-	-	gamping terumbu
48	426315	9115577	-	-	-	gamping terumbu
49	426452	9115695	-	-	-	kalkarenit
50	426386	9115855	-	-	-	kontak lava andesit, kalkarenit
51	426172	9115948	-	-	-	lava andesit
52	426118	9116223	-	-	-	kalsirudit
53	425834	9116341	Ada	80	11	kontak lava andesit, kalsirudit
54	425144	9116819	-	-	-	lapili tuff
55	425088	9116512	-	-	-	gamping terumbu
56	425122	9116475	-	-	-	kalsirudit
57	424833	9116499	-	-	-	lava andesit
58	424994	9116152	-	-	-	gamping terumbu
59	425066	9115992	-	-	-	gamping terumbu
60	424826	9116022	-	-	-	lava andesit
61	425170	9115748	-	-	-	gamping terumbu

62	425097	9115969	-	-	-	kalkarenit
63	425210	9115536	-	-	-	gamping terumbu
64	425105	9115452	Ada	52	10	kalkarenit, gamping terumbu
65	425201	9115278	-	-	-	kalkarenit
66	425420	9115212	-	-	-	gamping terumbu
67	425671	9115238	-	-	-	gamping terumbu
68	425671	9115238	-	-	-	gamping terumbu
69	425821	9115065	-	-	-	lava andesit
70	425873	9114875	-	-	-	gamping terumbu
71	426000	9114544	-	-	-	lava andesit
72	426158	9114439	-	-	-	lava andesit
73	426266	9114120	-	-	-	lava andesit
74	426174	9114003	-	-	-	tuff
75	426345	9113904	-	-	-	lava andesit
76	426370	9113720	Ada	10	38	lapili tuff
77	426417	9113501	-	-	-	lapili tuff
78	426657	9113451	-	-	-	kalsirudit
79	426813	9113350	-	-	-	breksi piroklastik
80	424665	9116203	Ada	88	54	lapili tuff
81	424610	9115769	Ada	15	39	lapili tuff
82	424746	9115711	Ada	55	35	breksi piroklastik
83	424900	9115575	-	-	-	tuff
84	424781	9115368	Ada	359	26	lapili
85	424985	9115471	-	-	-	lapili
86	424710	9115309	-	-	-	breksi piroklastik
87	425003	9115031	-	-	-	aglomerat
88	425052	9114853	-	-	-	lava andesit
89	425190	9114978	-	-	-	lava andesit
90	425390	9114710	-	-	-	lava andesit
91	425518	9114832	-	-	-	lava andesit
92	425449	9114265	-	-	-	lava andesit

93	425628	9114206	-	-	-	lava andesit
94	425426	9113904	-	-	-	intrusi andesit
95	425516	9113740	-	-	-	intrusi andesit
96	425968	9113867	-	-	-	lava andesit
97	425994	9113994	-	-	-	lava andesit
98	426018	9113328	-	-	-	breksi piroklastik
99	425863	9113328	-	-	-	lava andesit
100	426317	9113386	-	-	-	kalkarenit
101	426250	9113488	-	-	-	kalkarenit
102	426227	9113544	-	-	-	kontak lava andesit, kalsirudit
103	427975	9115507	-	-	-	gamping terumbu
104	427865	9115301	-	-	-	gamping terumbu
105	427547	9115180	-	-	-	kalsirudite
106	427319	9114986	-	-	-	gamping terumbu
107	427587	9114680	-	-	-	gamping terumbu
108	427987	9114751	-	-	-	gamping terumbu
109	426985	9115153	-	-	-	gamping terumbu
110	427459	9115823	-	-	-	gamping terumbu
111	427158	9115693	Ada	71	8	kalsirudit, kalkarenit
112	426798	9115504	-	-	-	gamping terumbu
113	427472	9116347	-	-	-	kontak lava andesit, gamping terumbu
114	426597	9113186	-	-	-	gamping terumbu
115	427071	9112883	-	-	-	gamping terumbu
116	427243	9112596	-	-	-	kalsirudit
117	426966	9114965	-	-	-	gamping terumbu
118	426677	9114862	-	-	-	gamping terumbu
119	426594	9114675	-	-	-	gamping terumbu
120	426727	9114468	-	-	-	gamping terumbu
121	426710	9114238	-	-	-	gamping terumbu
122	426989	9113956	-	-	-	gamping terumbu
123	427851	9114297	-	-	-	gamping terumbu

124	427786	9114082	-	-	-	gamping terumbu
125	427785	9113864	-	-	-	gamping terumbu
126	427739	9113642	-	-	-	gamping terumbu
127	427750	9113388	-	-	-	gamping terumbu
128	427690	9113189	-	-	-	gamping terumbu
129	427815	9112976	-	-	-	gamping terumbu
130	427924	9112780	-	-	-	gamping terumbu
131	428150	9112805	Ada	30	7	gamping terumbu
132	428020	9112453	-	-	-	gamping terumbu
133	428054	9112298	-	-	-	gamping terumbu
134	427272	9112908	-	-	-	gamping terumbu
135	426608	9112837	-	-	-	Endapan Vulkanik
136	426189	9112978	-	-	-	Endapan Vulkanik
137	425409	9113261	-	-	-	Endapan Vulkanik
138	425140	9113817	-	-	-	Endapan Vulkanik
139	424353	9114081	-	-	-	Endapan Vulkanik
140	423309	9113836	-	-	-	Endapan Vulkanik
141	423472	9114739	-	-	-	Endapan Vulkanik
142	424125	9115796	-	-	-	Endapan Fluvial
143	423335	9115224	-	-	-	Endapan Fluvial
144	424098	9115264	-	-	-	Endapan Fluvial
145	424192	9116411	-	-	-	Endapan Fluvial
146	423297	9116283	-	-	-	Endapan Fluvial
147	423805	9116918	-	-	-	Endapan Fluvial
148	424669	9117112	-	-	-	Endapan Fluvial
149	425237	9117105	-	-	-	Endapan Fluvial
151	425619	9113413	-	-	-	Lava Andesit
152	427584	9112352	Ada	75	6	kalkarenit
153	427595	9113097	Ada	72	10	kalsilutit
154	427683	9113575	Ada	78	6	kalkarenit
155	427320	9113686	Ada	72	6	kalkarenit

156	427548	9113831	Ada	68	5	kalkarenit
157	427647	9113983	Ada	82	7	kalkarenit
158	427617	9114196	Ada	69	5	kalsilutit
159	427587	9114459	Ada	84	5	kalsirudit
160	427805	9115255	Ada	77	6	kalsirudit
161	427900	9115784	Ada	73	8	kalsirudit
162	427695	9115601	Ada	75	10	kalsirudit
163	427102	9115065	Ada	82	5	kalkarenit
164	427193	9114766	Ada	89	7	kalkarenit
165	427138	9114463	Ada	79	7	kalsilutit
166	426733	9114069	Ada	75	7	kalkarenit
167	426759	9113558	Ada	77	6	kalsilutit

TABULASI MAT DAN PARAMETER FISIKA

No. Sumur	Koordinat			DS (m)	TBS (m)	DS-TBS (Kedalaman MAT)	z-kedalaman mat (m)	TDS (ppm)	DHL (us/cm)	Ph	Suhu (c)
	x	y	z								
Hari Ke-1											
1	423232	9116910	1	1,4	0,7	0,7	0,3	244	492	7.31	30.2
2	423522	9116819	3	2,71	0,74	1,97	1,03	246	493	7.06	32.2
3	423592	9116694	11	2,4	0,77	1,63	9,37	417	834	7.4	31.2
4	423893	9116643	11	4,42	0,65	3,77	7,23	403	806	6.9	33.4
5	424162	9116798	16	5,52	0,78	4,74	11,26	330	660	7.14	32
6	424640	9117078	17	5,3	0,65	4,65	12,35	198	396	8.1	311
7	424952	9116833	25	5,72	0,36	5,36	19,64	401	802	6.98	33
8	425024	9116706	31	11,6	0,82	10,78	20,22	291	582	7.5	33.9
9	424922	9116592	32	10,5	0,52	10,07	21,93	331	635	7.1	31
10	425812	9115794	285	51,	0,48	4,62	280,38	180	360	8.36	32.2
11	425807	9117022	34	4,82	0,67	4,15	29,85	301	512	7.3	32
Hari Ke-2											
12	426312	9116989	23	8,6	0,64	7,96	15,04	362	696	7.1	33.8
13	426342	9116649	43	11,93	0,84	11,09	31,91	363	588	6.99	32
14	426636	9116131	202	-	-	-	202	372	726	7.72	30.8
15	427003	9116245	201	-	-	-	201	325	626	7.06	33
16	426731	9117126	49	13	-	13	36	379	758	7.07	32
17	427968	9116576	294	2,9	0,52	2,38	291,62	348	696	7.17	32.7
18	428038	9115530	345	14,2	0,8	13,4	331,6	401	802	6.83	31.7
19	427787	9115900	338	4,94	0,72	4,22	333,78	360	720	7.06	30.7
Hari Ke-3											
20	423356	9116327	15	2,69	0,9	1,79	13,21	233	466	7.57	31
21	423242	9114923	17	8,32	0,51	7,81	9,19	179	179	7.55	32.3

22	423428	9114731	12	8,05	0,62	7,43	4,57	197	197	7.43	33.1
23	423397	9114474	16	7,43	0,52	6,91	9,09	278	278	6.96	31.7
24	423232	9113878	12	4,8	0,48	4,32	7,68	246	246	7.79	30.5
25	423741	9113760	13	5,94	0,83	5,11	7,89	241	241	8.43	30.1
26	424153	9113667	15	7,82	1,1	6,72	8,28	-	-	-	-
27	425009	9114315	19	5,1	0,78	4,32	14,68	360	360	8.72	31.1
Hari Ke-4											
28	427501	9114534	229	7,04	0,51	6,53	222,47	189	378	7.88	30.7
29	426838	9114899	267	-	-	-	267	309	618	7	28.7
30	426812	9114043	170	4,91	0,51	4,4	165,6	347	694	7.06	30.2
31	427648	9113618	143	-	-	-	143	327	654	7.41	31.7
32	427042	9112814	10	4,14	0,35	3,79	6,41	1395	2790	7.71	32.9
33	427231	9112623	28	4,61	0,86	3,75	24,25	1483	2966	7.65	31.7
34	426777	9113005	24	2,35	0,43	1,92	22,08	1377	2684	7.91	32
35	426212	9113055	16	2,42	0,53	1,89	14,11	737	1397	7.72	31
Hari Ke-5											
36	424494	9116033	28	8,03	0,53	7,5	20,5	249	497	7.27	31.2
37	423826	9115938	30	8,72	0,62	8,1	21,9	342	684	7.18	31.2
38	423404	9115677	29	8,33	0,49	7,84	21,16	403	806	7.09	30.2
39	423661	9115311	28	7,51	0,47	7,04	20,96	203	414	7.52	32.1
40	424564	9115398	27	8,79	0,51	8,28	18,72	239	477	7.62	32.4
41	425150	9114081	29	8,4	0,53	7,87	21,13	310	615	8.11	31.3
42	425454	9113479	25	4,1	0,51	3,59	21,41	415	838	7.63	33.8
43	425036	9113507	22	5,12	0,11	5,01	16,99	434	879	7.65	33.2

*Tabel Biru = Mata Air

DATA KIMIA

Sampel	Kation				Anion		
	Na	K	Ca	Mg	Cl	HCO ₃	SO ₄
1	47	11	41.6	18.47	23.3	242.7	45
10	21	1	49.6	25.76	6.4	261.9	12
17	12	1	117.6	18.47	7	466.3	11
19	15	2	140.8	14.09	11.4	459.9	30
21	35	10	29.6	15.5	23.3	134.1	65
24	44	6	12	29.65	60.2	172.4	30
28	12	2	65.6	16.04	6	268.3	11
31	12	1	93.6	29.16	6	447.1	18
32	176	6	118.4	39.85	397	396	82

DENSITAS AIR LAUT & AIR TANAH

No LP	Densitas (g/cm ³)	
Air Laut		$\bar{x} \rho_s$
LP 25	1.023	1.0225
LP 35	1.022	
Air tanah		$\bar{x} \rho_f$
LP 27	1	1.003
LP 32	1.007	
LP 34	1.001	
LP 33	1.004	

DATA SESAR

Data Sesar (Lapangan)						
No. LP	Data Primer		Data Sekunder			Offside
	Bidang Sesar	Rake	SF	GF	Breksiasi	
LP-45	N 163 E / 71	44	-	-	-	Kanan, Turun
LP-31	-	-	N 147 E/83	N 64 E/80	N 172 E	Kanan, Turun
			N 173 E/88	N 71 E/77		
			N 168 E/77	N 69 E/75		
			N 179 E/79	N 87 E/83		
			N 155 E/76	N 76 E/81		
			N 159 E/85	N 69 E/73		
LP-12	-	-	N 229 E/76	N 336 E/66	N 202 E	Kiri
			N 220 E/72	N 293 E/74		
			N 225 E/82	N 289 E/68		
			N 192 E/71	N 302 E/69		
			N 203 E/79	N 278 E/65		
			N 213 E/68	N 300 E/71		
			N 225 E/73	N 313 E/59		
			N 233 E /81	N 297 E/66		
N 197 E/68	N 314 E/68					

Data Hasil Analisa											
Bidang Sesar	Plunge, Bearing	Ra ke	Shear Fracture	Gash Fracture	T1	T1'	T2	T2'	T3	T3'	Nama Sesar (Rickard, 1972)
N 163 E/71	43, N 323 E	44	-	-	-	-	-	-	-	-	Normal Right Slip Fault
N 172 E/85	13, N 350 E	13	N 156 E/81	N 070 E/78	13, N 041 E	07, N 071 E	75, N 192 E	75, N 192 E	07, N 312 E	13, N 342 E	Normal Right Slip Fault
N 202 E/86	19, N 204 E	19	N 226 E/78	N 296 E/70	13, N 144 E	04, N 115 E	69, N 010 E	69, N 010 E	15, N 234 E	19, N 204 E	Normal Left Slip Fault



**PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI
FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
2021**

ANALISIS PROFIL

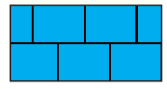
Formasi : Wonosari
Skala : 1:5
Lokasi : Parangtritis, Kab. Bantul

NO.LP : 10

Dikerjakan oleh : Luthfan Fadhillah Haki

NIM : 111.170.047

LITOLOGI

 Batuan Karbonat

STRUKTUR SEDIMEN

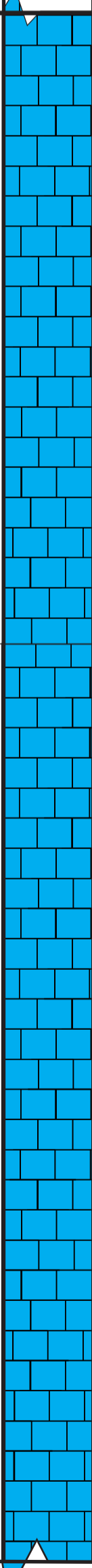

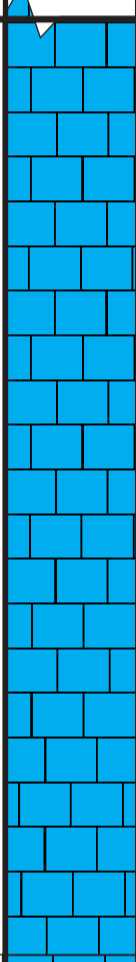

 Perlapisan

KETERANGAN

F : Fresh
L : Lapuk
A : Allochem
M : Mikrit
S : Sparit

BATAS LAPISAN

 Tegas

ZAMAN	UMUR	KALA	FORMASI	KETEBALAN (M)	LITOLOGI	UKURAN BUTIR EKSPRESI LITOLOGI STRUKTUR SEDIMEN				NO. CONTOH	DESKRIPSI	FOTO	FASIES	LINGKUNGAN PENGENDAPAN	
						LEMPUNG LANAU	PASIR HALUS	PASIR S. HALUS	PASIR SEDANG						PASIR KASAR
TERSIER		MIOSEN TENGAH (N11-N13) (Blow, 1969)	Wonosari	0.9 m							1	Batuan Sedimen Karbonat Klastik, F: Putih kekuningan; L: Coklat kehitaman, Perlapisan, Arenite (1 - 0.062 mm), Intraclast, Kalsit, Karbonat , Kalkarenite .		Reef Front (Tucker & Wright, 1990)	Neritik Tepi - Neritik Tengah (0 - 100m) (Barker, 1970)
				0.62 m							2	Batuan Sedimen Karbonat Klastik, F: Putih kekuningan; L: Coklat kehitaman, Perlapisan, Lutite (<0.062 mm), A: Intraclast, M: Kalsit, S: Karbonat, Kalsilutite .			



**PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI
FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
2021**

ANALISIS PROFIL

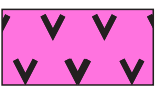
Formasi : Nglanggeran
Skala : 1:10
Lokasi : Parangtritis, Kab. Bantul

NO.LP : 28

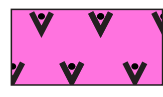
Dikerjakan oleh : Luthfan Fadhillah Haki

NIM : 111.170.047

LITOLOGI

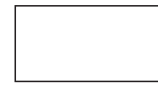


Tuff



Lapili

STRUKTUR SEDIMEN

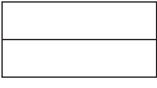


Masif

KETERANGAN

- F : Fresh
- L : Lapuk
- S : Sialis
- F : Ferromagnesian
- T : Tambahan

BATAS LAPISAN



Tegas

ZAMAN	UMUR		FORMASI	KETEBALAN (M)	LITOLOGI	UKURAN BUTIR EKSPRESI LITOLOGI STRUKTUR SEDIMEN				NO. CONTOH	DESKRIPSI	FOTO	FASIES	LINGKUNGAN PENGENDAPAN
	KALA	UMUR				LEMPUNG	DEBU HALUS	DEBU KASAR	LAPILUS					
TERSIER	MIOSEN AWAL (N5-N6) (Surono, 2009)	Nglanggeran		2.4 m						1	Batuan Piroklastik, F: Putih keabuan; L: Coklat kekuningan, Masif, Lapillus (64 - 2 mm), Menyudut, Terpilah buruk, tertutup. S: Kuarsa F: Hornblende, Biotit, T: Debu halus Lapili (Fisher, 1966)		Fasies Proksimal (Bogie & Mackenzie (1998))	Darat (Surono, 2009)
				1.5 m						2	Batuan Piroklastik, F: Putih keabuan; L: Coklat kekuningan, Masif, Debu Kasar - Halus (2 - <0.06 mm), S: Kuarsa, F: -, T: Material berukuran Tuff, Tuff (Fisher, 1966)			



**PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI
FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
2021**

ANALISIS PROFIL

Formasi : Wonosari
Skala : 1:10
Lokasi : Parangtritis, Kab. Bantul

NO.LP : 64

Dikerjakan oleh : Luthfan Fadhillah Haki

NIM : 111.170.047

LITOLOGI



Boundstone



Kalkarenite

BATAS LAPISAN



Tegas

STRUKTUR SEDIMEN



Perlapisan



Masif

KETERANGAN

F : Fresh
L : Lapuk
A : Allochem
M : Mikrit
S : Sparit

ZAMAN	UMUR	KALA	FORMASI	KETEBALAN (M)	LITOLOGI	UKURAN BUTIR EKSPRESI LITOLOGI STRUKTUR SEDIMEN				NO. CONTOH	DESKRIPSI	FOTO	FASIES	LINGKUNGAN PENGENDAPAN
						LEMPUNG -LANAU	PASIR HALUS -PASIR S. HALUS	PASIR SEDANG -PASIR KASAR	PASIR S. KASAR -KERIKIL					
TERSIER		MIOSEN TENGAH (N11-N13) (Surono, 2009)	Wonosari	0.9 m						1	Batuan Sedimen Karbonat Klastik, F: Putih kekuningan; L: Coklat kehitaman, Perlapisan, Arenite (1 - 0.062 mm), Rounded, Mud-Supported, , Terpilah buruk, A: Interclast, Skeletal, M: Kalsit, S :Karbonat , Kalkarenite .			
				2.2 m						2	Batuan Sedimen Karbonat Non-klastik, F: Putih kekuningan; L: Hitam, Masif, Amorf, Monomineralik Karbonat Boundstone . (Dunham, 1962)			

Reef Front - Reef Flat (Tucker & Wright, 1990)

Neritik Tepi - Neritik Tengah (0 - 100m) (Barker, 1970)



**PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI
FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
2021**

ANALISIS PROFIL

Formasi : Wonosari
Skala : 1:5
Lokasi : Parangtritis, Kab. Bantul

NO.LP : 111

Dikerjakan oleh : Luthfan Fadhillah Haki

NIM : 111.170.047

LITOLOGI

 Batuan Karbonat

STRUKTUR SEDIMEN

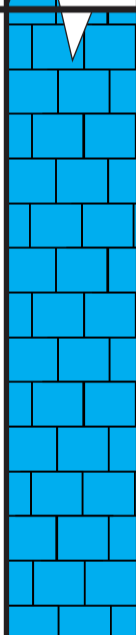

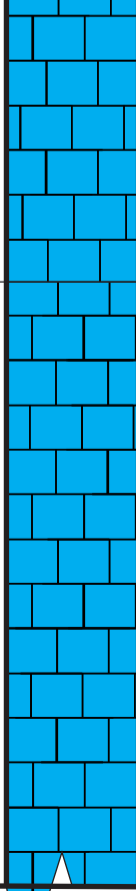
 Perlapisan

KETERANGAN

F : Fresh
L : Lapuk
A : Allochem
M : Mikrit
S : Sparit

BATAS LAPISAN

 Tegas

ZAMAN	UMUR	FORMASI	KETEBALAN (M)	LITOLOGI	UKURAN BUTIR EKSPRESI LITOLOGI STRUKTUR SEDIMEN				NO. CONTOH	DESKRIPSI	FOTO	FASIES	LINGKUNGAN PENGENDAPAN	
					LEMPUNG -LANAU	DEBU HALUS	DEBU KASAR	LAPILUS						BOMB/ BLOCK
TERSIER	MIOSEN TENGAH (N11-N13) (Surono, 2009)	Wonosari	0.6 m		-LEMPUNG					2	Batuan Sedimen Karbonat Klastik, F: Putih kekuningan; L: Coklat kehitaman, Perlapisan, Arenite (1 - 0.062 mm), Rounded, Mud-Supported, , Terpilah buruk, A: Interclast, Skeletal, M: Kalsit, S :Karbonat , Kalkarenite .		Reef Front (Tucker & Wright, 1990)	Neritik Tepi - Neritik Tengah (0 - 100m) (Barker, 1970)
			0.4 m		-PASIR HALUS									